

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA  
LITERASI EKONOMI SYARIAH MAHASISWA FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

**MUHAMMAD ARDIANSA**

19 0401 0049

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA  
LITERASI EKONOMI SYARIAH MAHASISWA FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

**MUHAMMAD ARDIANSA**

19 0401 0049

**Pembimbing:**

**Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ardiansa  
Nim : 19 0401 0049  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karena dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo 20 Januari 2025

Yang membuat pernyataan



Handwritten signature of Muhammad Ardiansa.

Muhammad Ardiansa

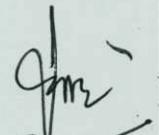
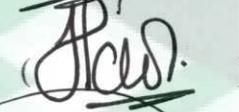
Nim 19 0401 0049

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Literasi Ekonomi Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo yang ditulis oleh Muhammad Ardiansa Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1904010049, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 20 Januari 2025 Miladiyah bertepatan dengan 20 Rajab 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 25 Februari 2025

### TIM PENGUJI

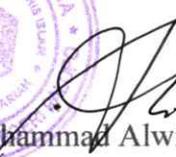
- |   |                   |   |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.  | Ketua Sidang      | (  )  |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I.             | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Dr. Mujahidin, Lc., M.E.               | Penguji I         | (  ) |
| 4. Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E.         | Penguji II        | (  ) |
| 5. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. | Pembimbing        | (  ) |

### Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.  
NIP 198201242009012006

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah

  
Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.EI.  
NIP 198907152019081001

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا  
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan Judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Literasi Ekonomi Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Palopo” Setelah Melalui Proses Yang Panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak, walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada kedua orang tua penulis tercinta, Ayah Saharuddin.P dan Ibu Erni.B, yang sangat luar biasa dalam mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang yang tak terhingga, senantiasa mendukung penulis dalam setiap situasi dan keadaan apapun sejak kecil hingga sekarang, sungguh penulis sadari tiada mampu membalas semua itu, hanya do'a yang dapat peneliti anugerahkan untuk mereka berdua, semoga senantiasa dalam limpahan kasih sayang Allah swt.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan tercapai tanpa adanya bantuan, dorongan, & kerjasama dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih banyak atas segala kontribusinya, di sampaikan dengan hormat kepada:

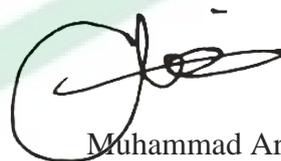
1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Fasiha, M.EI. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Muzayyanah Jabbari, S.T., M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Muhammad Alwi, S.Sy., M.EI. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, dan Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo beserta para dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendidik serta memberi arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar dalam memberikan arahan, masukan selama proses penyusunan penelitian skripsi ini.

5. Dr. Mujahidin, L.c., M.EI. selaku Penguji I dan Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E. selaku Penguji II yang telah banyak memberikan masukan, arahan, dalam penyelesaian penelitian skripsi ini.
6. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. selaku Penasehat Akademik.
7. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo beserta staf yang telah menyediakan buku dan literatur untuk keperluan studi kepustakaan dalam penyusunan penelitian skripsi ini.
8. Mulianti dan Muhammad Kahar, selaku saudara kandung penulis yang telah memberikan dukungan, dan bantuan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian studi penulis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
9. Seluruh sahabat-sahabat penulis di jajaran Majelis Syuro Organisasi (MSO) KSEI SEA IAIN Palopo, Aisyah, S.E., Arfani Rasid, S.E., Mardiyah SM. S.E., Abdul Munir, S.E., Rasid Setiawan, S.E., dan Ridwan. Andi Reski Zulfian sebagai partner di KSEI SEA IAIN Palopo, yang telah banyak membantu dan menemani penulis dari awal perkuliahan hingga penyelesaian studi, dan terkhusus kepada EKIS A 19 yang telah memberikan kesan, pesan, serta pengalaman terbaik sebagai Ketua Tingkat ditengah perkuliahan hingga penyelesaian studi. Serta Tim PPL Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Palopo dan Posko KKN Desa Cimpu Utara yang telah memberikan pengalaman magang dan pengabdian kepada masyarakat yang sangat berkesan bagi penulis.

10. Seluruh Ekonom Rabbani di KSEI SEA IAIN Palopo dan FoSSEI Regional Sulawesi Selatan, Barat, Tenggara & Maluku yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, terima kasih telah menjadi wadah terbaik bagi penulis, melintasi berbagai daerah dengan segala kesan dan pengalaman yang penulis dapatkan, dan menemani penulis hingga titik akhir penyelesaian studi ini.

Semoga setiap bantuan, doa, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah swt. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak hambatan, ketegangan, dan tekanan, namun dapat penulis dilewati dengan sabar dan baik, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap pembaca yang budiman. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, sebagai pedoman dalam pembuatan karya tulis dikemudian hari, atas masukan dan saran penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Palopo, 20 Januari 2025  
Penulis



Muhammad Ardiansa  
NIM. 19 0401 0049

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	te
ث	s\`a	s\`	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	z\`al	z\`	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>Fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اَوَّ	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ... يَ	<i>Fathah dan alif atau ya'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ	<i>Kasrah dan ya'</i>	ī	I dan garis di atas
اُ	<i>Dammah dan wau</i>	ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mata*

رَمَى : *rama*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

#### 4. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudha al-athhal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madhinah al-fadhilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hhikmah*

## 5. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـَ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana* -

نَجَّيْنَا : *najjaina* -

الْحَقَّ : *al-haqq*

نُعِمَّ : *nu‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *kasrah* (ـِ) ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma‘arifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

وَمِثْلُ : *umirtu*

### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*FiZilal al-Qur'an*

*Al-Sunnah qabl al-tadwin*

#### 9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

الله *dinul h billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هم في رحمة الله *hum fi rahmatillah*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa maa Muhammadunillaa rasuul*

*Innaawwalabaitinwudi'alinnaasi lallazii bi Bakkatamubaarakan*

*SyahruRamadhaan al-laziiunzila fiih al-Qur'aan*

*Nashiir al-Diin al-Thuusii*

*Abuuu Nashr al-Faraabii*

*Al-Gazaali*

*Al-Munqiz min al-Dhalaal*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu > (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abual-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abual-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>shubhanahu wa ta'ala</i>
saw.	= <i>shallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
Wr.	= <i>Warahmatullaahi</i>
Wb.	= <i>Wabarakaatuh</i>
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	7
B. Landasan Teori.....	10
C. Kerangka Pikir .....	20
D. Hipotesis Penelitian.....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
C. Defenisi Operasional Variabel .....	23
D. Populasi dan Sampel .....	24
E. Instrumen Penelitian.....	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27

G. Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Hasil Penelitian .....	34
B. Pembahasan.....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Simpulan .....	62
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Defenisi Operasional Variabel .....	24
Tabel 3.2	Jumlah Mahasiswa FEBI IAIN Palopo Tahun 2019-2023 .....	25
Tabel 3.3	Sampel Program Studi .....	26
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Gender .....	36
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Masuk .....	36
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi .....	36
Tabel 4.4	Jawaban Responden Mampu Memahami dengan Cepat Bacaan .....	37
Tabel 4.5	Jawaban Responden Mampu Memahami Persoalan dengan Mudah .....	37
Tabel 4.6	Jawaban Responden Suka Membaca Buku Ekonomi Syariah .....	37
Tabel 4.7	Jawaban Responden Suka Diskusi Persoalan Ekonomi Syariah .....	37
Tabel 4.8	Jawaban Responden Belajar Ekonomi Syariah Karena Ingin Tahu Lebih Dalam Berbagai Persoalan Ekonomi Syariah .....	38
Tabel 4.9	Jawaban Responden Belajar Ekonomi Syariah Karena Peduli dengan Masa Depan Ekonomi Syariah .....	38
Tabel 4.10	Jawaban Responden Belajar Ekonomi Syariah Karena Ingin Menerapkannya dengan Benar Mulai dari Diri Saya .....	38
Tabel 4.11	Jawaban Responden Orangtua Menuntun Menjadi Rajin Belajar .....	39
Tabel 4.12	Jawaban Responden Orangtua Menyadarkan Pentingnya Belajar .....	39
Tabel 4.13	Jawaban Responden Dukungan Orangtua Membuat Semangat Belajar .....	39
Tabel 4.14	Jawaban Responden Teman Membuat Rajin Belajar .....	39
Tabel 4.15	Jawaban Responden Teman Sangat Membantu Dalam Memahami	

Ketika Tidak Mengerti Perkara Ekonomi Syariah .....	40
Tabel 4.16 Jawaban Responden Saya dan Teman Saling Memotivasi Dalam Belajar .....	40
Tabel 4.17 Jawaban Responden Dosen menjelaskan Materi Dengan Jelas Dan Mudah Dipahami.....	40
Tabel4.18 Jawaban Responden Metode Mengajar Dosen Membangkitkan Semangat Belajar .....	40
Tabel 4.19 Jawaban Responden Dosen Menguasai Materi Pembelajaran.....	41
Tabel 4.20 Jawaban Responden Perpustakaan Lengkap Membuat Giat Belajar Ekonomi Syariah.....	41
Tabel 4.21 Jawaban Responden Ruang Kelas Fresh, Nyaman, Dan Lengkap Membuat Rajin Belajar .....	41
Tabel 4.22 Jawaban Responden Ketersediaan Jaringan Wifi, Listrik, Dan Alat Elektronik Lainnya Memberikan Akses Jangkauan Pembelajaran Yang Lebih Luas Terhadap Ekonomi Syariah .....	42
Tabel 4.23 Jawaban Responden Pemahaman Riba .....	42
Tabel 4.24 Jawaban Responden Pemahaman Gharar atau Ketidakpastian.....	42
Tabel 4.25 Jawaban Responden Pemahaman Lembaga Pengelolaan ZISWAF ....	42
Tabel 4.26 Jawaban Responden Pemahaman Akad-akad Bank Syariah .....	43
Tabel 4.27 Jawaban Responden Pemahaman Kandungan Hingga Proses Pembuatan Produk Sesuai Aspek Syariah.....	43
Tabel 4.28 Jawaban Responden Pemahaman Fasilitas Dan Aturan Yang Harus Ada Pada Tempat Wisata Halal .....	43

Tabel 4.29 Jawaban Responden Pemahaman Mengelola Uang Saku Sesuai Prinsip Keuangan Syariah .....	44
Tabel 4.30 Jawaban Responden Pemahaman Bagi Hasil Usaha Sesuai Prinsip Syariah.....	44
Tabel 4.31 Jawaban Responden Pemahaman Akad Jual Beli.....	44
Tabel 4.32 Jawaban Responden Menerapkan Ekonomi Syariah Dalam Kehidupan Sehari-hari .....	44
Tabel 4.33 Statistik Deskriptif .....	45
Tabel 4.34 Loading Faktor .....	46
Tabel 4.35 Average Variance Extracted (AVE) .....	47
Tabel 4.36 Cronbach's Alpha .....	49
Tabel 4.37 Collinearity Statistic.....	50
Tabel 4.38 Goodnes Of Fit.....	51
Tabel 4.39 R-Square.....	52
Tabel 4.40 F-Square .....	53
Tabel 4.41 Uji Hipotesis Berdasarkan Total Effects .....	55

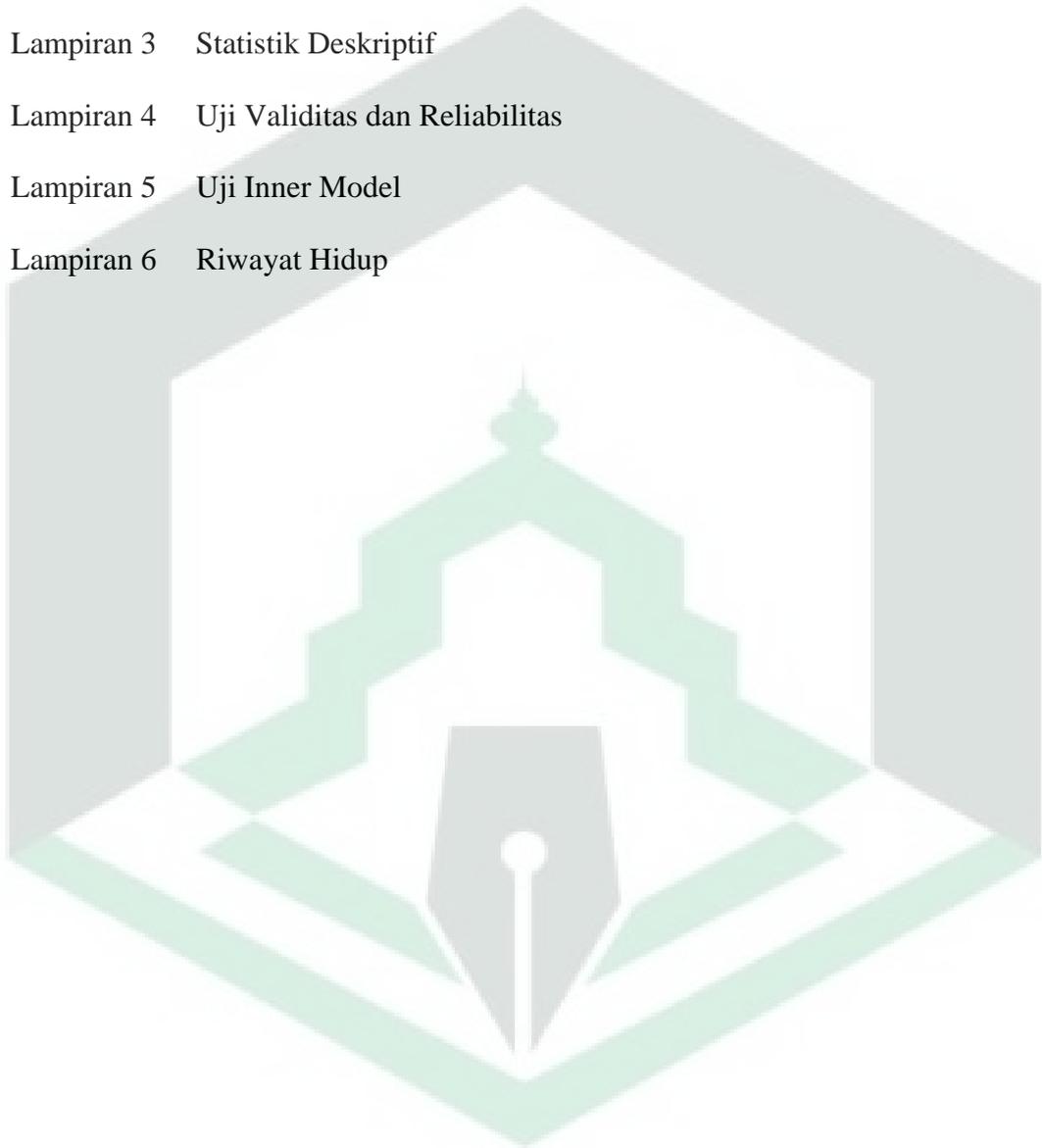
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka pikir penelitian .....	20
Gambar 4.1	<i>CB-SEM/CFA</i> .....	45
Gambar 4.2	<i>Average Variance Extracted</i> .....	48
Gambar 4.3	Cronbach's Alpha .....	49
Gambar 4.4	Bootstrapping .....	54



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Tabulasi Data
- Lampiran 3 Statistik Deskriptif
- Lampiran 4 Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 5 Uji Inner Model
- Lampiran 6 Riwayat Hidup



## DAFTAR ISTILAH



ASBINDO	: Asosiasi Bank Syariah Indonesia
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
BUS	: Bank Umum Syariah
FESYAR	: Festival Ekonomi Syariah
ISEF	: <i>Sharia Economic Festival</i>
KKN	: Kuliah Kerja Nyata
KNEKS	: Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah
KTI	: Kawasan Timur Indonesia
LMS	: <i>Learning Management System</i>
MEKSI	: Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia
MOOC	: <i>Massive Open Online Course</i>
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
RD	: <i>Reserch and Development</i>
RISSC	: <i>Royal Islamic Straregic Studies Centre</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia
SEM	: <i>Structural Equation Modeling</i>
SNLKI	: Strategi Nasional Literasi Keuangan Inklusif
UMKM	: Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
UUS	: Unit Usaha Syariah

## ABSTRAK

**Muhammad Ardiansa, 2019.** “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Literasi Ekonomi Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo” Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.  
Dibimbing oleh Muh. Ruslan Abdullah

Skripsi ini membahas tentang pengaruh faktor internal yaitu kemampuan intelegensi, minat belajar, motivasi belajar dan pengaruh faktor eksternal yaitu perhatian orangtua, teman, kemampuan dosen serta sarana atau prasarana terhadap rendahnya literasi ekonomi syariah Mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kedua faktor tersebut yaitu faktor internal dan faktor eksternal terhadap rendahnya literasi ekonomi syariah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan dari menyebarkan kuesioner dalam bentuk google form ke media sosial. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Adanya pengaruh signifikan yang lemah variabel faktor internal meliputi kemampuan intelegensi, minat belajar dan motivasi belajar terhadap literasi ekonomi syariah mahasiswa FEBI IAIN Palopo yang disebabkan karena kurangnya kesadaran diri mahasiswa dalam menempuh pendidikan yang hanya mengejar ijazah atau title nama tanpa memperhatikan esensi pengetahuan dari perkuliahan itu sendiri. Adanya pengaruh signifikan yang lemah variabel faktor eksternal meliputi pengaruh Orangtua, pengaruh Teman, kemampuan Dosen dan sarana atau prasarana terhadap literasi ekonomi syariah mahasiswa FEBI IAIN Palopo yang disebabkan karena kurang tegasnya dosen dalam memberikan pembelajaran sehingga banyak diskusi-diskusi kelas yang disetting sendiri oleh mahasiswa disamping itu juga bersamaan dengan masifnya kuliah online yang diakibatkan covid 19 selama 2 tahun dan mahasiswa lebih banyak memilih kumpul bercerita dan sebagainya dibanding memanfaatkan waktu ke perpustakaan membaca buku serta orangtua yang mungkin menetapkan program studi tertentu sbegai pilihan kepada anaknya sehingga mahasiswa merasa terpaksa tidak sesuai keinginannya.

**Kata kunci :** Literasi Ekonomi Syariah

## **ABSTRACT**

**Muhammad Ardiansa, 2019.** “Factors Affecting the Low Literacy of Islamic Economics of Students of the Faculty of Islamic Economics and Business, IAIN Palopo” Thesis of the Islamic Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, IAIN Palopo.  
Supervised by Muh. Ruslan Abdullah

This thesis discusses the influence of internal factors, namely intelligence, interest in learning, motivation to learn and the influence of external factors, namely parental attention, friends, lecturer ability and facilities or infrastructure on the low literacy of Islamic economics of FEBI IAIN Palopo students. The purpose of this study is to determine the influence of the two factors, namely internal factors and external factors, on the low literacy of Islamic economics. The research method used in this study is quantitative research. This study uses primary data obtained from distributing questionnaires in the form of google forms to social media. The results of the study indicate that there is a weak significant influence of internal factor variables including intelligence, learning interest and learning motivation on Islamic economic literacy of FEBI IAIN Palopo students which is caused by the lack of self-awareness of students in pursuing education that only pursues a diploma or title without paying attention to the essence of knowledge from the lecture itself. There is a weak significant influence of external factor variables including the influence of parents, the influence of friends, the ability of lecturers and facilities or infrastructure on Islamic economic literacy of FEBI IAIN Palopo students which is caused by the lack of assertiveness of lecturers in providing learning so that many class discussions are set by students themselves besides that it also coincides with the massive online lectures caused by Covid 19 for 2 years and students prefer to gather to tell stories and so on rather than using time to go to the library to read books and parents who may set certain study programs as choices for their children so that students feel forced not according to their wishes.

**Keywords :** Sharia Economic Literacy

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sejumlah pemangku kepentingan terlibat dalam inisiatif literasi keuangan nasional jangka panjang. Program pengembangan literasi keuangan syariah pada hakikatnya merupakan upaya yang disengaja untuk mendukung pemerintah dalam menjalankan strategi peningkatan dan perluasan literasi keuangan secara nasional yang telah digagas sejak akhir tahun 2021. Program ini dibuat oleh Otoritas Jasa Keuangan ( OJK ) melalui Strategi Nasional Literasi Keuangan Inklusif ( SNLKI ) 2021 hingga 2025 yakni mengembangkan infrastruktur literasi memberikan edukasi keuangan yang syariah *Massive Open Online Course (MOOC)* dengan menguatkan *Learning Management System ( LMS )* Melakukan rebranding Sikapi Family dan memanfaatkan e-library Perpustakaan Nasional untuk menyebarkan informasi, mendorong percepatan produk inklusi keuangan Islam dengan tabungan dan deposito Islam, seperti pasar modal Islam, asuransi Islam, pegadaian Islam, dan pembiayaan Islam, serta meningkatkan literasi keuangan Islam melalui pengumpulan materi literasi dan edukasi keuangan Islam berdasarkan sasaran prioritas.<sup>1</sup>

Dalam konteks Islam, literasi keuangan atau kesadaran keuangan mengacu pada kemampuan para pengguna produk dan layanan keuangan Islam untuk memahami dan memanfaatkan sumber daya ini sebagai sarana mengubah praktik pengelolaan keuangan mereka agar mencapai kesejahteraan ekonomi, selain juga

---

<sup>1</sup>Departemen Literasi dan Inklusif Keuangan Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025*, (Jakarta: OJK, Desember 2021) : 108-110

dituntut untuk memahami barang dan jasa yang ditawarkan oleh lembaga keuangan Islam.<sup>2</sup>

Dalam proses pembelajaran terdapat stimulus dan reaksi, sehingga apabila terjadi perubahan perilaku, berarti pembelajaran telah berjalan dengan baik. Tingkat literasi yang dimiliki mahasiswa ekonomi Islam masih perlu diteliti lebih lanjut, karena masih terdapat beberapa mahasiswa yang perilaku ekonominya belum sesuai dengan konsep ekonomi Islam yang telah dipelajari di kelas. Adapun gagasan dalam membangun wawasan berpikir mahasiswa tentang ekonomi Islam didasarkan pada sumber hukum agama yang dapat diamati dalam akad atau perjanjian, bagaimana perilaku mahasiswa ketika melakukan kegiatan ekonomi seperti jual beli, apakah sudah memperhatikan hal-hal yang mubah dan yang dilarang, serta sesuai dengan akad muamalah yang sesuai dengan ajaran dan perintah Islam.<sup>3</sup>

Di Indonesia, literasi ekonomi syariah sebesar 23,3% pada tahun 2022 dan 28,01% pada tahun 2023, yang menunjukkan pertumbuhan literasi ekonomi syariah hanya sebesar 4,71% antara tahun 2022 dan 2023. Diperkirakan bahwa 28 dari 100 umat Islam di Indonesia “*well literate*” dalam hal literasi ekonomi syariah.<sup>4</sup> *Well literate* adalah orang yang berpengetahuan luas dan memahami konsep.

Dari data tersebut terlihat bahwa literasi ekonomi Islam Indonesia masih

---

<sup>2</sup> Suryati, et al. “Perbedaan Literasi Keuangan Syariah Berdasarkan Gender (Studi Kasus Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo Angkatan 2016-2017),” *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro* 5, no.2 (Juli 2022): 72

<sup>3</sup> Sumianto, et al. “Tingkat literasi Ekonomi Syariah Mahasiswa Dalam Kegiatan Ekonomi” *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan* 4, no. 1 (Mei 2020):32.

<sup>4</sup>Bank Indonesia. *Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah 2023 Sinergi Ekonomi dan Keuangan Syariah Memperkuat Ketahanan dan Kebangkitan Ekonomi Nasional*. (2023), 18.

tergolong rendah dan tidak mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Mengingat Indonesia saat ini memiliki jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, tentu hal ini sangat disayangkan. Menurut survei yang dilakukan oleh MABDA atau Royal Islamic Strategic Studies Center (RISSC), Saat ini terdapat 237.558.000 umat Islam di Indonesia, yang mencakup 86,7 persen dari 274 juta penduduk negara ini.<sup>5</sup>

Salah satu kendala yang dihadapi bank syariah adalah tingkat kesadaran masyarakat yang sangat rendah terhadap struktur operasional perbankan syariah. Keberadaan bank syariah tidak selalu diakui oleh masyarakat umum, meskipun mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam. Mereka hanya beranggapan bahwa bank syariah tidak akan memperoleh keuntungan apa pun jika tidak menerapkan skema bunga. Akibatnya, bank syariah tidak akan memperoleh laba yang diharapkan.<sup>6</sup>

Selain dari hal tersebut salah satu hal yang membuat pemahaman masyarakat yang masih ragu akan bank Syariah adalah pegawai bank Syariah masih kurang dalam hal memahamkan instrument-instrumen sistematika bank syariah seperti halnya akad-akadnya, kelebihan ketika menggunakan bank syariah, kejelasannya dan sebagainya padahal ketika ini semua dijelaskan dengan baik tentunya akan meningkatkan minat masyarakat bertransaksi atau pun menabung menggunakan bank Syariah.

---

<sup>5</sup>The Royal Islamic Strategic Studies Centre, *The Muslims 500: The world's 500 Most Influential Muslims 2023*, (Jordan: Hashemite Kingdom of Jordan, 2022).257.

<sup>6</sup>Nurwahida, "Analisis Perbandingan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Antara Mahasiswa Akuntansi dan Mahasiswa Manajemen Universitas Bosowa Angkatan 2016 Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah," *Economic*6, no.005 (2020):90

Padahal, masyarakat yang tingkat literasinya tinggi cenderung lebih memahami berbagai isu yang berkaitan dengan sektor jasa keuangan dan memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk mengakses sektor jasa keuangan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini meningkatkan kesejahteraan mereka dengan mempermudah mereka menemukan layanan dan solusi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan keterampilan mereka.<sup>7</sup>

Mahasiswa berusia 19 hingga 30 tahun, yang masih dianggap sebagai pemuda, relatif lebih termotivasi untuk terlibat dalam transaksi ekonomi yang melibatkan produksi, konsumsi, atau distribusi. Isu-isu mahasiswa sering kali menyimpang dari prinsip-prinsip moral dan agama karena mereka memiliki akses mudah ke aktivitas ekonomi melalui media dan teknologi digital. Dalam transaksi, harga barang yang dijual lebih diutamakan daripada kurangnya perhatian mahasiswa terhadap barang yang mereka beli. Faktanya, merupakan kewajiban penjual untuk menjamin barang tersebut tidak akan menimbulkan masalah di kemudian hari.<sup>8</sup>

Menurut penelitian Mardiyah, Mahasiswa FEBI IAIN Palopo masuk dalam golongan tingkatan literasi ketiga., yaitu *sufficient literate* yang ialah keadaan seseorang yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai serta kapasitas (keterampilan) untuk berperilaku dan bersikap konstruktif ketika berhadapan dengan kesulitan-kesulitan Ekonomi Islam dengan skor 60,11.<sup>9</sup> Hal

---

<sup>7</sup>Suryati, et al. "Perbedaan Literasi Keuangan Syariah Berdasarkan Gender (Studi Kasus Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam] Iain Palopo Angkatan 2016-2017)," *jurnal manajemen perbankan keuangan nitro* 5, no. 2 (Juli 2022): 73

<sup>8</sup>Suminto, et al. "Tingkat Literasi Ekonomi Syariah Mahasiswa Dalam Kegiatan Ekonomi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Manajemen Dan Keuangan* 4, no.1 (Mei 2020): 32-33  
Mardiah SM, "Literasi Ekonomi Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

ini sejalan dengan observasi peneliti dilapangan dimana teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) peneliti pada saat itu mengungkapkan bahwa riba terdapat di bank konvensional dan bank Syariah.

Berdasarkan pada data tersebut penulis tertarik meneliti terkait faktor faktor yang mempengaruhi rendahnya literasi ekonomi syariah mahasiswa FEBI IAIN Palopo sebagai bahan evaluasi nantinya bagi perguruan tinggi islam yang nantinya melahirkan calon penggerak ekonomi islam diluar dunia kampus kelak, hingga layak untuk nantinya menjadi *agent of change* ditengah-tengah ketatnya persaingan dunia bisnis menuju reformasi Indonesia beralih status menjadi negara maju.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan judul dan konteks penelitian diatas, permasalahan yang diangkat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor internal yaitu kemampuan intelegensi, minat belajar, dan motivasi belajar mempengaruhi rendahnya literasi ekonomi syariah mahasiswa FEBI IAIN Palopo?
2. Apakah faktor eksternal yaitu perhatian orangtua, teman, kemampuan dosen, dan sarana atau prasarana mempengaruhi rendahnya literasi ekonomi syariah mahasiswa FEBI IAIN Palopo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berikut ini diturunkan dari rumusan masalah penelitian di atas.

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor internal yaitu kemampuan intelegensi, minat belajar, dan motivasi belajar terhadap rendahnya literasi ekonomi syariah mahasiswa FEBI IAIN Palopo.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal yaitu perhatian orangtua, teman, kemampuan dosen, dan sarana atau prasarana terhadap rendahnya literasi ekonomi syariah mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini dapat diperoleh dari rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, yaitu:

1. Manfaat Teoritis, Diharapkan temuan penelitian ini akan memberikan informasi ilmu pengetahuan bagi lembaga praktisi atau akademisi dalam peningkatan literasi ekonomi syariah bagi masyarakat terkhusus Mahasiswa FEBI IAIN Palopo.
2. Manfaat Kebijakan, Diharapkan temuan penelitian ini akan memberikan data dan ringkasan kepada pihak-pihak yang berkepentingan serta menjadi cara untuk meningkatkan skor literasi ekonomi syariah mahasiswa di Indonesia.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Rahman Arifin, Selvi Tiana Rosa, Idi Warsah dan Pebriyadi pada tahun 2023 dalam penelitiannya dengan judul “Analisis Rendahnya Literasi Mahasiswa dalam Pemahaman Keuangan Syariah dan Penggunaan *Fintech* Syariah” dengan lokasi penelitian Institut Agama Islam Negeri Curup. Dalam penelitian ini, sampel mahasiswa IAIN Curup (Angkatan 2019–2021) diwawancarai secara mendalam menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Berdasarkan temuan penelitian, fintech konvensional memiliki dampak sebagai berikut: pertama, mahasiswa tidak mengetahui produk keuangan Islam; kedua, produk keuangan konvensional dapat diakses secara luas di banyak lokasi; ketiga, lembaga keuangan Islam masih sedikit; dan keempat, kurangnya sosialisasi.<sup>10</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Rahman Arifin, Selvi Tiana Rosa, Idi Warsah dan Pebriyadi sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan literasi ekonomi syariah walaupun hanya terkhusus pada keuangan syariah. Walaupun penelitian tersebut memiliki persamaan, namun penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan mendasar, yang dapat dilihat pada lokasi penelitian, dimana lokasi peneliti nantinya di IAIN Palopo, dan Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti nantinya adalah metode penelitian kuantitatif, serta variabel penelitian yang digunakan peneliti adalah

---

<sup>10</sup>Rahman Arifin, et al. “Analisis Rendahnya Literasi Mahasiswa dalam Pemahaman Keuangan Syariah dan Penggunaan Fintech Syariah” ,*Manhaj: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 12 no.2 (2023): 106

rendahnya literasi ekonomi syariah sedangkan pada penelitian ini terfokus pada literasi keuangan syariah dan penggunaan *fintech* syariah.

Nur Wahyuni, Rosida Dwi Ayuningtyas, dan Maskudi pada tahun 2022 dalam penelitiannya dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mikro Syariah” dengan lokasi penelitian di kantor pelayanan pajak pratama Batang. Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin* skala *likert*.

Menurut temuan penelitian, literasi keuangan mikro Islam dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pendapatan seseorang, dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh usia seseorang, dan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh pencapaian pendidikan seseorang. Penelitian yang dilakukan Nur Wahyuni, Rosida Dwi Ayuningtyas, dan Maskudi sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan faktor yang mempengaruhi literasi Ekonomi Islam. Walaupun penelitian yang tersebut memiliki persamaan, Meskipun demikian, ada perbedaan signifikan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang dapat dilihat pada lokasi penelitian, dimana lokasi peneliti di IAIN Palopo dan Variabel penelitian yang digunakan penelitian ini terfokus pada literasi keuangan mikro syariah sedangkan peneliti variabel yang digunakan adalah literasi ekonomi islam, serta objek penelitian pada penelitian in adalah pegawai kantor pelayanan pajak pratama Batang sedangkan peneliti mahasiswa IAIN Palopo.<sup>11</sup>

Suryati, Renaldi, dan Desi HR pada tahun 2022 dalam penelitiannya

---

<sup>11</sup> Nur Wahyuni, et al. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mikro Syariah,” *Journal of Aswaja and Islamic Economics*01, no.01(2022):24-25

dengan judul “Perbedaan Literasi Keuangan Syariah Berdasarkan Gender (Studi Kasus Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo Angkatan 2016-2017)” dengan lokasi penelitian di IAIN Palopo. Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Adapun model analisis menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat variasi berbasis gender dalam literasi keuangan Islam pada mahasiswa angkatan 2016–2017 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Kemampuan mengelola keuangan Islam yang lebih kuat untuk meningkatkan kesejahteraan mahasiswa ditunjukkan oleh tingkat literasi keuangan Islam yang masuk dalam kategori cukup literat (>80%). Selain itu, hasil perhitungan tersebut menguatkan hipotesis penelitian dengan menunjukkan bahwa persentase laki-laki dan perempuan yang melek keuangan Islam tidak berbeda secara signifikan (masing-masing 81,66% dan 81,30%), sehingga mendukung asumsi yang dikemukakan dalam penelitiannya.<sup>12</sup>

Penelitian yang dilakukan Suryati, Renaldi, dan Desi HR sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan literasi ekonomi islam. Walaupun penelitian tersebut memiliki persamaan, Meskipun demikian, ada perbedaan signifikan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yang dapat dilihat dari karakteristik responden ,dimana dapat dilihat dari karakteristik penelitian responden ialah dari semua mahasiswa FEBI IAIN Palopo tanpa membedakan antara gendernya dan jenis penelitian yang berbeda penelitian ini

---

<sup>12</sup> Suryati, et al. “Perbedaan Literasi Keuangan Syariah Berdasarkan Gender (Studi Kasus Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo Angkatan 2016-2017),” *jurnal manajemen perbankan keuangan nitro* 5,no.2, (Juli 2022):81

menggunakan metode *kuantitatif komparatif* sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah *kuantitatif deskriptif*.

## **B. Landasan Teori**

### 1. Literasi Ekonomi Islam

Literasi adalah situasi apa pun di mana penggunaan tulisan atau teks dimasukkan ke dalam interaksi partisipan dan interpretasi teks. Sederhananya, peristiwa literasi adalah setiap kejadian atau peristiwa nyata yang menghasilkan terciptanya produk tertulis.<sup>13</sup> Menurut Atmazaki kemampuan untuk memperoleh, mengolah, dan menerapkan pengetahuan secara efektif dikenal sebagai literasi.<sup>14</sup> Menurut teori Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) menyampaikan bahwa ekosistem dan rencana fundamental untuk memajukan ekonomi syariah di Indonesia meliputi literasi (kesadaran dan edukasi), sumber daya manusia (SDM), serta penelitian dan pengembangan (R&D). Kesiapan sumber daya manusia merupakan salah satu kunci dalam merespon perkembangan ekonomi internasional dan tujuan pengembangan ekonomi syariah Indonesia.<sup>15</sup>

Menurut Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) dua komponen utama literasi ekonomi syariah adalah komponen pengetahuan dan pendidikan serta komponen implementasi, yaitu kemampuan mengaplikasikan ilmu pengetahuan sesuai dengan kebutuhan dan keadaan masing-masing

---

<sup>13</sup> Sofie Dewayani dan Pratiwi Retnaningdyah, *Literasi Sebagai Praktik Sosial*, Edisi 1 (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, Mei 2017), 10-11

<sup>14</sup> Atmazaki dan Nur Berlian Venus Ali, *Gerakan Literasi Nasional*, Edisi 1 (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 25

<sup>15</sup> Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional /Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024*, Edisi 1(2018),44

individu.<sup>16</sup> Menurut Bank Indonesia, Literasi ekonomi syariah adalah kemampuan mengelola sumber daya keuangan (perilaku keuangan) sedemikian rupa sehingga dapat mewujudkan kesejahteraan dan keseimbangan dunia dan akhirat sesuai dengan ajaran agama, serta memiliki pemahaman mendasar tentang prinsip-prinsip ekonomi dan keuangan sesuai dengan hukum Islam (syariah).<sup>17</sup> Rozaini berpendapat kemampuan menerapkan prinsip ekonomi fundamental dan berpikir kritis guna mengambil keputusan finansial sesuai prinsip Islam dikenal dengan literasi ekonomi Islam.<sup>18</sup> Menurut teori Manisih mengatakan bahwa praktik ekonomi Islam akan tertanam dalam hati generasi muda kita jika mereka diajarkan literasi ekonomi Islam sejak masa pubertas dan bahkan sejak anak-anak. Generasi muda Muslim akan menggunakan ini sebagai pedoman ketika memutuskan bidang karier atau bisnis yang sesuai dengan hukum Islam. Demikian pula, sumber halal, prosedur halal, dan produk halal semuanya akan dianggap halal. Lebih jauh, semua aktivitas ekonomi Muslim konsumsi, produksi, dan distribusi ditunjukkan dan dimaksudkan untuk mendukung ekonomi Islam.<sup>19</sup>

Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia (MEKSI) 2019 hingga 2024 oleh Bapak Presiden Joko Widodo diperkenalkan dengan menandai dimulainya inisiatif pengembangan ekonomi syariah Empat indikator kinerja utama yang menyusun MEKSI adalah: memperluas skala usaha ekonomi Islam; menaikkan peringkat Indeks Ekonomi Islam; mendorong kemandirian ekonomi; dan

---

<sup>16</sup> Komite Nasional Keuangan Syariah. *Strategi nasional Pengembangan Materi edukasi untuk Peningkatan Literasi ekonomi dan Keuangan Syariah di Indonesia*, Edisi 1 (2019), 6.

<sup>17</sup> Bank Indonesia, *Laporan Ekonomi dan Keuangan Syariah 2021 Bangkit dan Optimis: Sinergi dan Inovasi Ekonomi dan Keuangan Syariah untuk Negeri*. (2021), 50.

<sup>18</sup> Noni Rozaini, et al. "Literasi Ekonomi Syariah Teman Sebaya Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah," *Niagawan* 11, no. 1 (Maret 2022): 95.

<sup>19</sup> Susiana Manisih, "Urgensi Literasi ekonomi Islam pada Generasi Muda Muslim," *Dialog Journal* 38, no.2 (Desember 2015): 207

meningkatkan indeks kesejahteraan. MEKSI mengusulkan empat taktik utama untuk menjadikan Indonesia sebagai pusat ekonomi Islam global: pertama, memperkuat rantai nilai halal dengan berkonsentrasi pada area yang dianggap sangat kompetitif dan menjanjikan. Mengembangkan industri keuangan Islam adalah taktik kedua. Ketiga, memperkuat mesin utama rantai nilai halal—sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, atau UMKM. Keempat, sektor ekonomi digital yang sedang tumbuh.<sup>20</sup> BI tengah menyelenggarakan Festival Ekonomi Syariah (FESYAR) di sejumlah provinsi di Indonesia guna mendorong percepatan pengembangan ekonomi syariah. Misalnya, FESYAR akan berlangsung pada Mei 2023 di Kawasan Timur Indonesia (KTI). Kemudian, FESYAR juga akan berlangsung di Sumatera pada Juli 2023, dengan kantor pusat di Medan, Sumatera Utara. Indonesia Syariah Ekonomi Festival (ISEF) ke-10 akan berlangsung di Jakarta pada Oktober, dengan puncaknya di Surabaya, Jawa Timur, pada September.

Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Antara tahun 2020 dan 2030, Indonesia diperkirakan akan mengalami ledakan demografi. Pada saat itu, 70% penduduk Indonesia akan berusia antara 15 dan 64 tahun. Sekitar 30% penduduk berusia antara 14 dan 65 tahun tidak memiliki pekerjaan. Dari jumlah tersebut, 229,62 juta orang mengidentifikasi diri sebagai Muslim. Dari jumlah tersebut, 185,34 juta berusia antara 15 dan 64 tahun, dan 66,07 juta berusia antara 0 dan 14 tahun. Menurut proyeksi, 68,75% penduduk akan berusia antara 15 dan 64 tahun pada tahun 2020. Gen-Z, generasi

---

<sup>20</sup> Achmad Soediro, et al. "literasi Ekonomi Islam Menuju pusat industri halal dunia" *journal of sriwijaya community services* 2 no.1(2021): 39-46

muda, memiliki kapasitas yang cukup besar untuk berpartisipasi dan mendukung kelompok ini. Oleh karena itu, umat Islam harus diterima oleh gerakan ekonomi syariah Indonesia sejak usia dini.

Menurut teori sosiologi, Generasi Z adalah sekelompok orang yang lahir antara pertengahan tahun 1995 hingga 2010 dan telah berusia beberapa generasi. Karena lahir di masa ketika teknologi sudah sangat maju, Generasi Z merupakan anggota generasi digital dan dikondisikan untuk menerimanya dengan cepat. Berbagai aspek kehidupan, baik pribadi maupun publik, termasuk aspek sosial, budaya, politik, ekonomi, bahkan agama, akan sangat dipengaruhi oleh gaya hidup kaum muda milenial Indonesia. Citra ini menempatkan kaum muda Muslim pada posisi yang krusial. Ini adalah sikap strategis yang berlaku baik di dalam negeri maupun internasional. Citra Islam Indonesia dapat ditingkatkan oleh kaum muslim milenial, yang dapat menjadikannya sebagai model global untuk membangun masyarakat yang beradab dan damai.<sup>21</sup>

## 2. Tingkat Literasi Ekonomi Syariah

Menurut Bank Indonesia, literasi ekonomi syariah masyarakat Indonesia dikelompokkan dalam empat tingkatan pemahaman yaitu sebagai berikut. Pertama, *well literate* yaitu keadaan seseorang yang menguasai ilmu ekonomi dan keuangan Islam, memiliki kemampuan berhitung yang baik, berakhlak mulia, dan berpandangan optimis dengan kemampuan sebesar (75%) Kedua, *sufficient literate* yaitu keadaan seseorang yang cukup berpengetahuan, cakap, dan memiliki pandangan yang baik dalam mengatur dan mengawasi keuangan dan ekonomi

---

<sup>21</sup> Restia Gustiana1, et al. "Sosialisai Literasi Ekonomi Syariah Sejak Dini Pada Siswa Tahfidzul Qur'an Arrahmani", *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2 no.1(Januari, 2023): 28-35

Islam. dengan kemampuan sebesar (60% - 70%), Ketiga *less literate* yaitu Keadaan seseorang yang mampu bersikap dan berperilaku baik dalam merencanakan dan mengelola ekonomi dan keuangan Islam, namun kurang memiliki pengetahuan dan pemahaman dengan kemampuan sebesar (40% - 60%), Keempat *not literate* yaitu keadaan seseorang yang kurang pengetahuan dan pemahaman terhadap konsep-konsep (keuangan Islam atau istilah-istilah ekonomi) dengan kemampuan sebesar kurang lebih (40%).<sup>22</sup>

Sekretaris Jenderal Asosiasi Bank Islam Indonesia (ASBINDO) Herwin Bustaman mengakui literasi ekonomi dan keuangan Islam masih belum memadai. Banyak orang masih memiliki keraguan mengenai produk dan layanan yang disediakan oleh perusahaan jasa keuangan Islam, seperti perbankan syariah, merupakan cerminan dari rendahnya literasi tersebut. Menurut Herwin yang juga menjabat sebagai Direktur Unit Usaha Syariah Permata Bank, Kontrak dan ketentuan bank umum syariah (BUS) dan unit usaha syariah (UUS) masih dianggap identik oleh sebagian pihak dengan bank konvensional. Padahal, seluruh produk dan layanan perbankan syariah telah diperiksa dan diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masing-masing bank untuk memastikan tidak melanggar hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan lainnya. Untuk mempermudah prosedur dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip Islam dan agar harga dan layanannya dapat bersaing dengan bank konvensional, BUS dan UUS juga terus melakukan pembenahan.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, *Literasi Ekonomi syariah*, (2020), 19.

<sup>23</sup> Rezkiana Nisaputra, "Kejar Indeks Literasi Ekonomi Syariah 50% Mulai Langkah BI" *Infobanknews.com*, <https://infobanknews.com/kejar-indeks-literasi-ekonomi-syariah-50-begini->

Hanya 21,84 persen penduduk Indonesia di atas usia 17 tahun yang memiliki pendidikan keuangan, mengutip jajak pendapat Otoritas Jasa Keuangan tahun 2013, menurut sebuah studi tentang subjek tersebut. Hanya 59,74% orang yang menggunakan layanan keuangan formal. Jajak pendapat Bank Dunia menemukan bahwa, dari semua negara, Indonesia memiliki tingkat literasi keuangan terendah ketiga, tepat di belakang Tiongkok dan India. Sejumlah pemangku kepentingan terlibat dalam inisiatif literasi keuangan nasional jangka panjang. Program pengembangan literasi keuangan syariah pada hakikatnya merupakan upaya yang disengaja untuk mendukung pemerintah (Otoritas Jasa Keuangan) dalam menjalankan rencana peningkatan dan perluasan literasi keuangan secara nasional yang telah dimulai sejak akhir tahun 2013. Oleh karena itu, inisiatif Otoritas Jasa Keuangan perlu segera dilaksanakan, terutama bagi para pelajar.

Penentu utama kegiatan ekonomi adalah sejauh mana pelaku ekonomi memahami konsep dan wawasan ekonomi yang berlaku pada semua usaha ekonomi. Hukum dan norma yang telah ditetapkan dalam masyarakat dan diterima oleh mayoritas warga negara akan berdampak signifikan terhadap perilaku manusia, inilah yang sering disebut sebagai etika.

Agar aturan-aturan tersebut dapat mengatur setiap kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh pelaku ekonomi. Tentu saja prinsip-prinsip ajaran Islam berlaku dalam situasi ini, yang selanjutnya merupakan etika kegiatan ekonomi yang sesuai dengan cita-cita Islam. Etika ini dimaknai sebagai sekumpulan nilai-nilai yang dianggap baik dan adil. Tingkat pemahaman atau konstruksi pemikiran pelaku

ekonomi terhadap cita-cita syariah dalam penelitian ekonomi. Literasi ekonomi syariah, yang menilai kemampuan pelaku ekonomi untuk menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, merupakan hasil pengembangan nilai-nilai syariah.

Pemerintah Indonesia telah menetapkan sistem pendidikan berjenjang dengan batasan usia untuk setiap jenjang. Pembatasan usia ini diawasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, dan Agama Republik Indonesia. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan literasi ekonomi Islam di kalangan anak-anak dan remaja, maka disusunlah rencana strategis nasional yang berbasis pada usia pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas. Hal ini menjadi isu global, termasuk di Indonesia. Menurut Bank Indonesia, tingkat literasi masyarakat memiliki dampak yang signifikan terhadap minat dan keterlibatan masyarakat dalam ekonomi dan keuangan. Perlu ditegaskan bahwa semua kegiatan ekonomi yang tidak bertentangan dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah termasuk dalam ekonomi Islam. Jangkauannya meliputi sektor keuangan umum, filantropi, dan sektor riil. Fitur utamanya meliputi tidak adanya jaring (gharar), perjudian (maysir), riba (bunga), dan pembatasan lainnya.<sup>24</sup>

### 3. Indikator Literasi Ekonomi Islam

Adapun indikator literasi Ekonomi Islam yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (2020) yaitu sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, *Pengantar Ekonomi Islam*,(2021), 633.

Pertama, pemahaman dasar ekonomi syariah, yaitu pengetahuan atau pemahaman dari nilai mendasar ekonomi syariah seperti riba, kerjasama bagi hasil usaha, maysir/spekulasi, menimbun harta, zakat tercakup (fitrah, maal, profesi) dan infaq ; Kedua lembaga keuangan social syariah, yaitu pengetahuan pengelolaan dari dana social syariah, lembaga pengelola zakat tercakup (fitrah, maal), lembaga pengelola wakaf, lembaga pengelola infaq, pengelola masjid dan pesantren ; Ketiga, berupa produk dan jasa yang halal, yaitu pengetahuan atau pemahaman aspek yang halal atau syariah pada produk berupa makanan atau minuman (kandungannya, asal bahannya, kemasannya, proses pembuatannya, logo halal) dan atas jasa seperti penginapan atau salon (pengelolaan dan fasilitas sesuai syariat islam, karyawan berperilaku santun yang syar'i, pemisahan layanan antara wanita dan pria); Keempat, pengelolaan keuangan yang secara syariah, yaitu perilaku/tindakan dalam mengelola keuangan dan menjalankan rencana serta penerapan dari nilai syariahnya, menghindari riba, spekulasi dan tidak boros ; Kelima, kemampuan *numerik*, yaitu kemampuan untuk memperhitungkan keuangan yang tepat, memperhatikan prinsip sesuai syariat seperti cara bagi hasil dari kerjasama usaha sesuai ajaran syariah, menghitung keharusan zakat dan pilihan dalam keuangan (membeli barang dengan memerhatikan nilai ajaran syariah); Keenam, sikap dalam keadaan terhadap masa depan, yaitu sikap yang dijalankan sehari-hari fokus kepada waktu panjang (masa depan) ataukah waktu pendek (hari ini).<sup>25</sup>

#### 4. Indikator Faktor Internal dan Faktor Eksternal

---

<sup>25</sup> Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, Literasi Ekonomi Syariah, (2020), 19.

Adapun indikator faktor internal dan faktor eksternal menurut Syaiful Bahri Djamarah yaitu:<sup>26</sup>

a. Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam diri seseorang disebut faktor internal.

1) Kemampuan intelegensi mahasiswa

Kemampuan untuk beradaptasi atau penyesuaian diri dengan seluruh lingkungan merupakan definisi pertama dari Intelegensi. Belajar merupakan definisi kedua, dan berpikir abstrak merupakan definisi ketiga.

2) Minat belajar mahasiswa

Belajar merupakan usaha yang dilaksanakan oleh individu untuk membawa perubahan, baik perubahan perilaku atau transisi dari ketidaktahuan ke pengetahuan, sedang Minat adalah emosi menyukai atau ketertarikan pada sesuatu.

3) Motivasi belajar mahasiswa

Keinginan psikologis untuk bertindak guna mencapai tujuan pembelajaran dikenal sebagai motivasi belajar.

b. Faktor Eksternal

Pengaruh yang berasal dari luar diri individu disebut pengaruh eksternal.

1) Perhatian orangtua

Sejumlah masalah, termasuk kurang atau lebihnya perhatian orang tua terhadap anak-anaknya, dapat memengaruhi keterampilan membaca, menulis, dan menghitung mereka.

---

<sup>26</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* Edisi 1 (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 9

## 2) Pengaruh teman

Keterampilan literasi siswa yang baik atau buruk disebabkan oleh pengaruh teman bermain yang baik maupun buruk. Anak-anak dapat terpengaruh oleh lingkungan bermain mereka, khususnya lingkungan bermain. Kemampuan literasi siswa dapat dipengaruhi oleh teman bermain yang nakal. Hal ini karena teman bermain siswa mengajak mereka untuk terlibat dalam kegiatan yang kurang bermanfaat saat mereka berada di masyarakat.

## 3) Kemampuan dosen

Dosen merupakan komponen penting pendidikan. Tanpa peran serta dosen, pendidikan tidak dapat berjalan secara efisien. Mutu pendidikan akan menurun apabila Dosen tidak memiliki kemampuan yang memadai dan tidak aktif, tidak peduli seberapa maju kurikulum, visi dan misi, sarana dan prasarana, dan sebagainya. Penyebab rendahnya literasi baca tulis mahasiswa antara lain dosen kurang kreatif dan inovatif dalam menyusun bahan ajar, teknik dan pendekatan pembelajaran yang membosankan karena hanya menggunakan metode ceramah dan pekerjaan rumah, serta pembelajaran yang hanya berfokus pada penyampaian materi, sehingga mengakibatkan rendahnya literasi baca tulis mahasiswa.

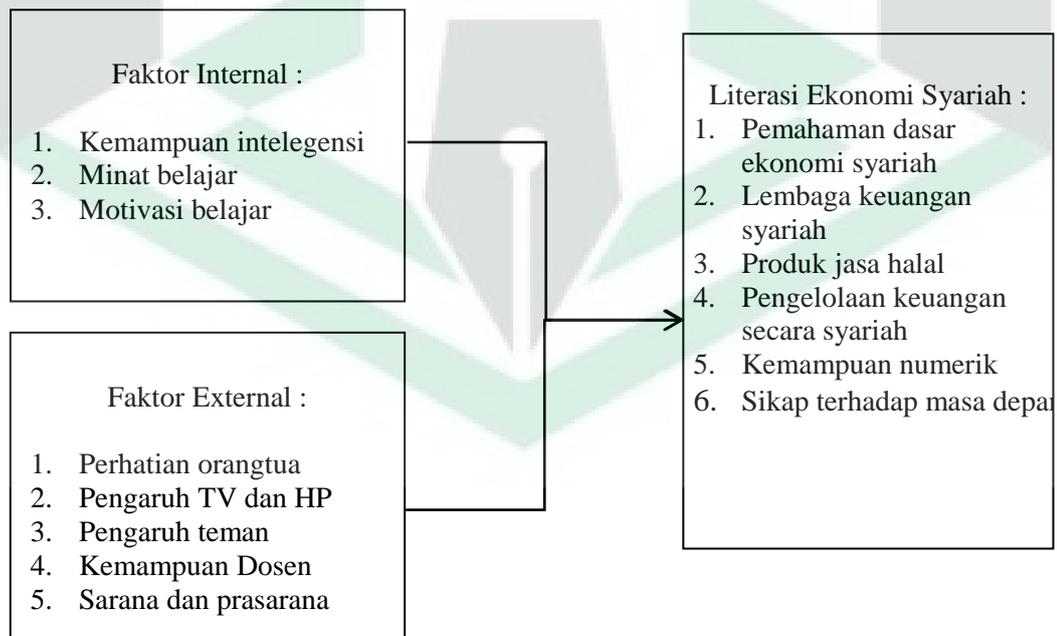
## 4) Sarana dan prasarana

Prasarana dan fasilitas kampus berdampak pada kemampuan membaca mahasiswa karena prasarana dan fasilitas tersebut memfasilitasi proses pendidikan. Prasarana dan fasilitas tersebut merupakan bagian penting dari sistem pendukung pendidikan yang menjaga agar proses pembelajaran tetap berjalan.

Bangunan kampus, perpustakaan, toilet, papan tulis, spidol, penghapus, materi pendidikan yang menarik, alat peraga, dan fasilitas serta infrastruktur tambahan lainnya semuanya dapat berdampak pada proses pendidikan.

### C. Kerangka Pikir

Nilai skala likert dengan interval 1-4 digunakan dalam analisis data kuantitatif penelitian ini. Untuk mengukur pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel langsung dengan menggunakan teknik penelitian Structural Equation Modeling (SEM). Dengan penggunaan uji instrumen, khususnya pengujian validitas, reliabilitas, dan struktural, Smart PLS 4.0 adalah program yang digunakan untuk penelitian ini. Kerangka konseptual yang dibuat dalam penelitian ini, dengan mengacu pada landasan teori yang dijelaskan sebelumnya dan analisis penelitian sebelumnya, adalah:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan diagram kerangka konseptual di atas, peneliti menjelaskan bahwa untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya ekonomi Islam, digunakan dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan peserta didik yang secara alamiah berbeda-beda; minat belajar, yaitu minat individu untuk belajar; dan motivasi belajar, yaitu dorongan psikologis seseorang untuk melakukan tindakan dalam rangka mencapai tujuan belajar. Faktor eksternal meliputi perhatian orang tua, pengaruh teman, kemampuan dosen dalam memberikan pembelajaran, serta sarana dan prasarana pembelajaran.

#### **D. Hipotesis**

Pernyataan awal tetapi dapat diuji yang memprediksi apa yang Anda antisipasi untuk ditemukan dari data empiris Anda disebut hipotesis.<sup>27</sup> Berikut hipotesis pada penelitian ini.

H<sub>1</sub> :Faktor internal yaitu kemampuan intelegensi, minat belajar, dan motivasi belajar berpengaruh terhadap rendahnya literasi ekonomi syariah mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

H<sub>2</sub> :Faktor eksternal yaitu perhatian orangtua, teman, kemampuan dosen, dan sarana atau prasarana berpengaruh terhadap rendahnya literasi ekonomi syariah mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

---

<sup>27</sup> Uma Sekaran dan Roger Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, Edisi 6 (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2017),94

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif sebagai metodologinya. Untuk memperoleh hasil dan menarik kesimpulan, penelitian kuantitatif biasanya meliputi metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Penelitian ini juga menggunakan angka dalam proses pelaksanaannya, mulai dari pengumpulan data hingga interpretasi data. Selanjutnya akan dihasilkan signifikansi perbedaan kelompok atau hubungan antar variabel. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif sebagai metodologinya. Menemukan perbedaan rata-rata antar variabel merupakan tujuan analisis deskriptif kuantitatif.

Metode penelitian kuantitatif Structural Equating Model (SEM) digunakan dalam penelitian ini. Hipotesis dunia nyata diuji melalui penelitian kuantitatif. Fokus penelitian kuantitatif adalah menguji hipotesis menggunakan pengukuran numerik variabel penelitian dan analisis statistik data, kemudian akan menghasilkan hubungan antar variabel atau signifikansi perbedaan dari kelompok. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer sebagai jenis datanya. Survei lapangan yang menggunakan semua teknik pengumpulan data yang berbeda menyediakan data primer.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup>Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal dan Riza Bahtiar, *Metode Penelitian Kuantitatif Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen*, Edisi 3 (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), 10 & 72

## **B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri Palopo yang merupakan bagian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2024 antara bulan Juni sampai dengan bulan Juli.

## **C. Definisi Operasional Variabel**

Definisi suatu variabel yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati dikenal sebagai definisi operasional.<sup>29</sup> Penelitian ini memerlukan informasi penjabar mengenai indikator-indikator yang digunakan, karena variabel operasional digunakan oleh peneliti sebagai informasi untuk memberikan gambaran atau pemahaman yang jelas tentang tujuan dan arah penelitian. Agar lebih mudah mengukur hubungan antar variabel yang masih konseptual, variabel harus didefinisikan secara operasional dengan jelas. Tujuan penelitian dan teori yang relevan berfungsi sebagai dasar untuk definisi operasional variabel.<sup>30</sup> Maka penelitian ini merujuk pada indikator yang dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>29</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi 1 (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 90

<sup>30</sup> Agung, Anak Agung Putu dan Anik Yuesti, *Metodologi Penelitian kuantitatif dan Kualitatif*. 1 (Yogyakarta: AB Publisher, 2017), 77.

**Tabel 3.1** Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Literasi Ekonomi Syariah	Literasi ekonomi syariah adalah pengetahuan mendasar mengenai prinsip-prinsip ekonomi dan keuangan (economic and financial knowledge) menurut aturan Islam (syariah), serta memiliki keterampilan (financial skill) dan keyakinan (financial confident).	Pemahaman dasar ekonomi syariah Lembaga keuangan syariah Produk jasa halal Pengelolaan keuangan secara syariah Kemampuan numeric Sikap terhadap masa depan
Faktor Internal	Faktor yang berasal dari dalam diri pribadi individu disebut faktor internal	Kemampuan intelegensi mahasiswa Minat belajar mahasiswa Motivasi belajar mahasiswa Perhatian orangtua
Faktor Eksternal	Faktor yang berasal dari luar diri individu disebut faktor eksternal	Pengaruh teman Kemampuan Dosen Sarana dan Prasarana

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi didefinisikan sebagai area yang dipilih untuk digeneralisasi oleh peneliti yang mencakup objek atau orang dengan karakteristik tertentu untuk dianalisis dan diambil kesimpulan.<sup>31</sup> Populasi penelitian ini ialah mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Sampel adalah sebagian kecil populasi yang diambil berdasarkan protokol tertentu, atau sebagian ukuran dan atribut populasi untuk berfungsi sebagai sampel representatif.<sup>32</sup>

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Edisi 19 (Bandung: Alfabeta, 2013), 80.

<sup>32</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Edisi 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 64.

**Tabel 3.2** Jumlah Mahasiswa FEBI IAIN Palopo Tahun 2019-2023

No.	Program Studi	Angkatan					Jumlah
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	Ekonomi Syariah	267	262	97	115	108	849
2	Perbankan Syariah	231	214	93	111	110	759
3	Manajemen Bisnis Syariah	208	211	93	114	91	717
4	Akuntansi Syariah				64	74	138
Jumlah							2463

Sumber: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Juni 2024

Pengambilan sampel probabilitas, yang memberikan setiap populasi kesempatan yang sama untuk dipilih, adalah metode sampel yang digunakan dalam penyelidikan ini dengan cara pengambilan sampel klatser yaitu kelompok diidentifikasi terlebih dahulu kemudian beberapa dipilih secara acak semua anggota dalam tiap kelompok yang dipilih secara acak diteliti.<sup>33</sup> Dengan menggunakan teknik Slovin (1960), jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n ; ukuran sampel

N ; ukuran populasi

E ; standar error (5%)

Berdasarkan dengan rumus Slovin tersebut, diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

<sup>33</sup> Uma Sekaran dan Roger Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, Edisi 6 (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2017), 70

$$n = \frac{2463}{1+2463 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{2463}{1+2463 \cdot 0,0025}$$

$$n = 344,114$$

maka, dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 344.

**Tabel 3.3** Sampel Program Studi

No.	Program Studi	Sub Populasi	Proporsional	Jumlah
1	Ekonomi Syariah	849	34%	117
2	Perbankan Syariah	759	31%	106
3	Manajemen Bisnis Syariah	717	29%	100
4	Akuntansi Syariah	138	6%	21
	Total	2463	100%	344

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati disebut instrumen dari penelitian.<sup>34</sup> Alat penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Untuk menjamin bahwa alat ukur menghasilkan data kuantitatif saat digunakan untuk pengukuran, skala pengukuran digunakan sebagai panduan saat menentukan jumlah interval dalam alat tersebut.<sup>35</sup>

<sup>34</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi 1 (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 99.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Edisi 19 (Bandung: Alfabeta, 2013), 92.

Skala Likert ialah skala interval yang digunakan dalam penelitian ini. Seperangkat pernyataan mengenai sikap responden terhadap subjek penelitian membentuk skala Likert. Respons terhadap setiap alat pada skala Likert berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif. Berikut ini adalah skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini:

Sangat tidak setuju ; Skor 1,

Tidak setuju ; Skor 2,

Setuju ; Skor 3,

Sangat setuju ; Skor 4.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan data secara metodis untuk dianalisis melalui penggunaan prosedur pengumpulan data.

Data primer merupakan salah satu strategi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Informasi yang dikumpulkan melalui survei lapangan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data disebut data primer. Sebagai bagian dari prosedur pengumpulan data, kuesioner disebarluaskan baik secara langsung maupun online melalui Google Forms kepada responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

## G. Teknik Analisis Data

Jawaban kuesioner akan menghasilkan angka dengan interval skala Likert 1 hingga 4, dan alat analisis perangkat lunak *Structural Equation Modeling* (SEM) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Smart PLS 4.0. Data penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif, dan alat-alat berikut digunakan:

### 1. Deskriptif Kuantitatif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menjelaskan data dalam format aslinya, tanpa berupaya menarik kesimpulan atau generalisasi yang berlaku untuk populasi yang lebih besar. Smart PLS 4.0, sebuah program *structural equation modeling* (SEM), digunakan dalam penelitian ini.

### 2. Pengukuran Model Menggunakan CB-SEM/CFA

*Covariance Based Struktural Equation Modeling (CB-SEM) /Confirmatory Faktor Analisis (CFA)* memperkirakan model untuk mengukur seberapa akurat indikatornya mewakili model. Faktor pemuatan, ekstraksi varians rata-rata (AVE), reliabilitas komposit, alfa Cronbach, dan kebaikan kesesuaian atau *goodnes of fit* digunakan untuk mengukur kebenaran model.<sup>36</sup>

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana data yang dikumpulkan dari kuesioner dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu item instrumen harus memiliki indeks validitas lebih besar dari 0,3 agar dianggap sah. Item instrumen dianggap dapat diterima jika nilai korelasi orang  $>$  r-tabel atau jika nilai signifikan (2-tailed)

---

<sup>36</sup> Jugiyanto, *Konsep dan Aplikasi Structural Equation Modeling Berbasis Varian dalam Penelitian Bisnis*, Edisi 4 (Yogyakarta: STIM YKPN, 2011), 237

$< 0,05$ .<sup>37</sup> *Convergent Validity* adalah metrik yang digunakan untuk mengukur seberapa kuat konstruk dan variabel laten berkorelasi. Faktor pemuatan terstandar digunakan untuk menilai validitas konvergen berdasarkan analisis reliabilitas masing-masing item. Tingkat hubungan antara setiap item pengukuran (indikator) dan konstruknya dijelaskan oleh faktor pemuatan terstandar.  $> 0,7$  adalah nilai yang diantisipasi.<sup>38</sup> Meskipun demikian, diperkirakan nilai pemuatan luar sebesar 0,5 hingga 0,6 cukup memadai untuk memenuhi kriteria *convergent validity*

#### b. Uji Reliabilitas

Tingkat presisi, akurasi, atau ketepatan suatu instrumen dikenal sebagai keandalannya. Dengan demikian, keandalan menunjukkan jika alat tersebut secara konsisten menghasilkan data pengukuran yang sama mengenai suatu objek yang dievaluasi pada beberapa periode. Instrumen dianggap andal jika nilai alfa Cronbach  $> 0,6$ .<sup>39</sup>

1) *Composite Reliability* adalah metrik yang menunjukkan seberapa andal sebuah alat ukur. Jika alat ukur mengevaluasi gejala yang sama lagi dan hasilnya menunjukkan tingkat konsistensi yang wajar, alat ukur tersebut dianggap andal. Stabilitas dan konsistensi pengukuran keandalan gabungan diukur dengan nilai keandalan gabungan dari perubahan laten. Data keandalan tinggi didefinisikan sebagai data yang memiliki keandalan

---

<sup>37</sup> Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal dan Riza Bahtiar, *Metode Penelitian Kuantitatif Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen*, Edisi 3 (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), 123.

<sup>38</sup> Hair, et al., *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*, Edisi 3 (Swiss: Classroom Companion Business, 2021): 93

<sup>39</sup> Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal dan Riza Bahtiar, *Metode Penelitian Kuantitatif Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen*, Edisi 3 (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), 123.

gabungan  $> 0,7$ .<sup>40</sup>

- 2) Uji Multikolinearitas adalah situasi di mana variabel independen yang membentuk regresi linier memiliki korelasi atau hubungan yang kuat satu sama lain. Regresi mengharuskan model bebas dari gejala multikolinearitas. Suatu model regresi bebas dari gejala multikolinearitas jika nilai toleransinya lebih dari 1 atau jika nilai VIF (Variance Inflation of Factor) kurang dari 10..<sup>41</sup>

c. Goodness of fit<sup>42</sup>

Derajat kesesuaian antara prediksi model yang disarankan dan masukan yang diamati atau nyata (kovarians atau matriks korelasi) diukur berdasarkan *goodnes of fit*.

- 1) Root Mean Square of Approximation (RMSEA) menghitung matriks kovarians populasi model dan deviasi nilai parameternya. Kesesuaian model ditunjukkan oleh nilai RMSEA kurang dari 0,05, dan estimasi kesalahan yang wajar ditunjukkan oleh nilai RMSEA antara 0,08 dan 0,08. Kesesuaian yang biasa-biasa saja ditunjukkan oleh nilai RMSEA antara 0,08 dan 0,1, dan kesesuaian yang buruk ditunjukkan oleh nilai RMSEA lebih besar dari 0,1.
- 2) Model yang diusulkan dan model nol dibandingkan menggunakan Normed Fit Index (NFI).  $>0,90$  adalah nilai NFI yang disarankan untuk menunjukkan kesesuaian model.

<sup>40</sup> Hair, et al., *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*, Edisi 3 (Swiss: Classroom Companion Business, 2021): 77

<sup>41</sup> Kumba Digdowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Edisi 1 (Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2017), 106-110.

<sup>42</sup> Latan H, *Struktural Equation Modeling : Konsep dan Aplikasi Menggunakan Program LISREL 8.80* Edisi 7 (Bandung : Alfabeta, 2012), 159

- 3) Model yang dihipotesiskan dan model nol dibandingkan menggunakan Comparative Fit Index (CFI), kriteria indeks kesesuaian. Meskipun nilai  $>0,95$  lebih disukai, nilai CFI yang disarankan untuk menunjukkan kesesuaian model adalah  $>0,90$ .
- 4) Akar Kuadrat Rata-rata Sisa (SRMR), di mana nilai kurang dari 0,08 disarankan.
- 5) Perbedaan antara matriks kovarians sampel dan matriks kovarians model (yang disesuaikan) ditunjukkan oleh nilai chi-kuadrat ini. Chi-kuadrat ini menunjukkan kesesuaian model yang buruk. Model memiliki kesesuaian yang sempurna jika nilai chi-kuadratnya rendah. Nilai kesesuaian kurang dari 3 disarankan.

### **3. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)**

Saat menilai model struktural menggunakan PLS struktural, nilai R-Square untuk setiap variabel laten endogen menunjukkan seberapa prediktifnya model tersebut. Angka R-Square digunakan untuk menilai seberapa baik kecocokan model tersebut. Terlepas dari apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang substansial atau tidak, perubahan nilai R-Square digunakan untuk menggambarkan bagaimana beberapa faktor laten eksogen memengaruhi variabel endogen. Model yang kuat, sedang, dan lemah ditunjukkan oleh nilai R-Square sebesar 0,67, 0,33, dan 0,19 untuk setiap variabel laten endogen.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Chin, W.W, *The Partial Least Squares Approach to Struktural Equation Modeling*, Edisi 2 (New York : Modern Methods For Business Research, 1998): 336.

a. Koefisien Determinasi (R-Square)

Saat menilai ketepatan penyesuaian regresi, besaran koefisien determinasi seringkali digunakan sebagai patokan. Dengan kata lain, koefisien determinasi lebih dipandang sebagai penjelasan naik turun sebuah variabel yang akan berdampak pada naik atau turunnya variabel lain. Angka R<sup>2</sup>, atau koefisien determinasi, berkisar dari 0 (nol) hingga 1.<sup>44</sup> Koefisien determinasi, yang dinyatakan dalam persentase, bertujuan untuk memastikan sejauh mana variasi variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

b. F-square

Uji F-Square, juga dikenal sebagai *effect size*, merupakan statistik penting dalam analisis regresi yang digunakan untuk mengukur kekuatan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dalam model regresi. Variabel independen memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap variabel dependen ketika nilai F-Square besar. Secara umum, interpretasi nilai F-Square terbagi dalam salah satu kategori berikut:<sup>45</sup>

$0,02 \leq F \leq 0,15$ ; Efek kecil/lemah

$0,15 \leq F \leq 0,35$ ; Efek sedang/moderat

$F \geq 0,35$  ; Efek besar/kuat

<sup>44</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis dengan Metode Kuantitatif dan Kualitatif*, 1 (Malang: Media Nusa Kreatif, 2016), 143.

<sup>45</sup> Kadir, *Statistika Terapan, Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Liser dalam Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 240.

#### 4. Uji Hipotesis<sup>46</sup>

Dengan memeriksa nilai statistik dan probabilitas variabel eksogen, Arah hubungan antara variabel endogen dijelaskan oleh suatu hipotesis. Nilai probabilitas untuk alpha 5% adalah nilai p kurang dari 0,05. Penerimaan atau penolakan hipotesis dapat dipastikan menggunakan tingkat keyakinan statistik 0,05. Untuk penelitian ini, dipilih tingkat signifikansi atau keyakinan 5%, atau 0,05, yang menunjukkan bahwa ada kemungkinan membuat pilihan yang salah dan bahwa 95% dari waktu, pilihan yang tepat akan dibuat. Pengambilan keputusan didasarkan pada hal-hal berikut.

$p\text{-value} > 0,05$  : Hipotesis ditolak atau tidak signifikan

$p\text{-value} < 0,05$  : Hipotesis diterima atau signifikan

$p\text{-value}$  merupakan Nilai Probabilitas, yaitu nilai probabilitas atau peluang yang menunjukkan besarnya kemungkinan terhimpunnya data dalam populasi yaitu 5% atau 0,05 berarti kemungkinan pengambilan keputusan error dan 95% merupakan keputusan benar.

---

<sup>46</sup> Rahadi, Dedi Rianto. *Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Model (PLS-SEM) 2023*. Edited By Wijonarko. Cv. Lentera Ilmu Madani. 1<sup>st</sup> Ed. Jawa Barat : Cv. Lentera Ilmu Madani, 2023.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Berdasarkan ilmu astronomi, Kota Palopo terletak antara 20 53'15" dan 30 04'08" Lintang Selatan serta 1200 03'10" dan 1200 14'34" Bujur Timur. Letak geografis Kota Palopo adalah Teluk Bone di sebelah timur, Kecamatan Tondon Nanggala, Kabupaten Toraja Utara di sebelah barat, Kecamatan Walenrang, Kabupaten Luwu di sebelah utara, dan Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu di sebelah selatan. Berdasarkan catatan, Kota Palopo terdiri dari sembilan kecamatan dan empat puluh delapan kecamatan, dengan luas wilayah 247,52 kilometer persegi.<sup>47</sup>

Pada tahun 2023 jumlah penduduk kota Palopo tercatat sebanyak 190.867 jiwa. Berdasarkan pada BPS Palopo *Municipality in Figures 2023*, IAIN Palopo, UNCP Palopo, Universitas Andi Djemma (Unanda) Palopo, Universitas Mega Buana (UMB) Palopo, Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Palopo, STISIPOL Veteran Palopo, serta STIKES dan Akademi lainnya merupakan beberapa perguruan tinggi yang ada di kota Palopo. rumah bagi 21.636 Jiwa.<sup>48</sup>

Pada tahun 2015, IAIN Palopo mendirikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Program studi keuangan Islam dan ekonomi Islam sebelumnya diselenggarakan oleh Fakultas Syariah STAIN Palopo. Pada tanggal 14 Oktober

---

<sup>47</sup> 64Tim IT Kota Palopo, Palopo Kota Portal Resmi Pemerintah Kota Palopo, 2023, <https://palopokota.go.id/page/geografis> (diakses pada 14 Februari 2024)

<sup>48</sup> BPS Kota Palopo, *Kota Palopo Dalam Angka 2023*, <https://palopokota.bps.go.id/publication/2023/02/28/c2726a13066295de5dbf8749/kota-palopo-dalam-angka-2023.html> (diakses pada 20 september 2024)

2014, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo berganti nama menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo sesuai dengan Surat Keputusan Nomor 11 Tahun 2015 yang mengubah STAIN menjadi IAIN. Menteri Agama Republik Indonesia meresmikan pembukaan IAIN Palopo pada tanggal 23 Mei 2015. Pada bulan April 2014, FEBI IAIN Palopo memulai kegiatan akademik sesuai dengan Surat Keputusan Pendirian Nomor 11 Tahun 2014.

#### Visi dan Misi FEBI IAIN Palopo

a. Visi

“Unggul Dalam Melaksanakan Transformasi Keilmuan Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai Payung Peradaban Berdaya Saing Internasional”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan kegiatan tridarma perguruan tinggi berbasis ekonomi islam dengan merefleksikan integrasi keilmuan yang bermutu dan berwawasan global.
- 2) Meningkatkan kordinasi dan kerjasama antar lembaga ekonomi dan bisnis internal dan eksternal secara internasional untuk penguatan kelembagaan.
- 3) Mengembangkan dan menyebarluaskan praktik keilmuan ekonomi dan bisnis islam dengan enterpreneur.
- 4) Merekonstruksi pemimpin syar'I berwawasan ekonomi dan bisnis yang memiliki tanggungjawab soal dan mampu menghadapi tantangan global.

## 2. Karakteristik Responden

### a. Jenis Kelamin/Gender

**Tabel 4.1** Karakteristik Responden Berdasarkan Gender

No.	Gender	Frekuensi	Presentase
1	Perempuan	284	82,6%
2	Laki-Laki	60	17,4%
	Jumlah	344	100%

Sumber: data diolah, 2024

### b. Angkatan Kuliah

**Tabel 4.2** Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Masuk

No.	Tahun Masuk	Frekuensi	Presentase
1	2019	73	21,2%
2	2020	97	28,2%
3	2021	77	22,4%
4	2022	58	16,9%
5	2023	39	11,3%
	Jumlah	344	100%

Sumber: data diolah, 2024

### c. Program Studi

**Tabel 4.3** Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

No.	Program Studi	Frekuensi	Presentase
1	Ekonomi Syariah	117	34%
2	Perbankan Syariah	106	31%
3	Manajemen Bisnis Syariah	100	29%
4	Akuntansi Syariah	21	6%
	Jumlah	344	100

Sumber: data diolah, 2024

## d. Variabel Faktor Internal (X1)

## 1) Kemampuan Intelegensi

**Tabel 4.4** Jawaban Responden Mampu Memahami dengan Cepat Bacaan

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	3	0,9%
Tidak Setuju	46	13,4%
Setuju	218	63,4%
Sangat Setuju	77	22,4%
Jumlah Responden	344	100%

Sumber: data diolah, 2024

**Tabel 4.5** Jawaban Responden Mampu Memahami Persoalan dengan Mudah

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	2	0,6%
Tidak Setuju	48	14%
Setuju	201	58,4%
Sangat Setuju	93	27%
Jumlah Responden	344	100%

Sumber: data diolah, 2024

## 2) Minat Belajar

**Tabel 4.6** Jawaban Responden Suka Membaca Buku Ekonomi Syariah

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	6	1,7%
Tidak Setuju	61	17,7%
Setuju	192	55,8%
Sangat Setuju	85	24,7%
Jumlah Responden	344	100%

Sumber: data diolah, 2024

**Tabel 4.7** Jawaban Responden Suka Diskusi Persoalan Ekonomi Syariah

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	3	0,9%
Tidak Setuju	38	11%
Setuju	209	60,8%
Sangat Setuju	94	27,3%

Jumlah Responden	344	100%
------------------	-----	------

Sumber: data diolah, 2024

### 3) Motivasi belajar

**Tabel 4.8** Jawaban Responden Belajar Ekonomi Syariah Karena Ingin Tahu Lebih Dalam Berbagai Persoalan Ekonomi Syariah

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	1	0,3%
Tidak Setuju	21	6,1%
Setuju	184	53,5%
Sangat Setuju	138	40,1%
Jumlah Responden	344	100%

Sumber: data diolah, 2024

**Tabel 4.9** Jawaban Responden Belajar Ekonomi Syariah Karena Peduli dengan Masa Depan Ekonomi Syariah

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	2	0,6%
Tidak Setuju	26	7,6%
Setuju	196	57%
Sangat Setuju	120	34,9%
Jumlah Responden	344	100%

Sumber: data diolah, 2024

**Tabel 4.10** Jawaban Responden Belajar Ekonomi Syariah Karena Ingin Menerapkannya dengan Benar Mulai dari Diri Saya

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	14	4,1%
Setuju	179	52%
Sangat Setuju	151	43,9%
Jumlah Responden	344	100%

Sumber: data diolah, 2024

#### e. Variabel Faktor Eksternal (X2)

##### 1. Perhatian Orangtua

**Tabel 4.11** Jawaban Responden Orangtua Menuntun Menjadi Rajin Belajar

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	1	0,3%
Tidak Setuju	20	5,8%
Setuju	142	41,3%
Sangat Setuju	181	52,6%
Jumlah Responden	344	100%

Sumber: data diolah, 2024

**Tabel 4.12** Jawaban Responden Orangtua Menyadarkan Pentingnya Belajar

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	16	4,7%
Setuju	129	37,5%
Sangat Setuju	199	57,8%
Jumlah Responden	344	100%

Sumber: data diolah, 2024

**Tabel 4.13** Jawaban Responden Dukungan Orangtua Membuat Semangat Belajar

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	2	0,6%
Tidak Setuju	17	4,9%
Setuju	128	37,2%
Sangat Setuju	197	57,3%
Jumlah Responden	344	100%

Sumber: data diolah, 2024

## 2. Pengaruh Teman

**Tabel 4.14** Jawaban Responden Teman Membuat Rajin Belajar

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	2	0,6%
Tidak Setuju	58	16,9%
Setuju	179	52%
Sangat Setuju	105	30,5%
Jumlah Responden	344	100%

Sumber: data diolah, 2024

**Tabel 4.15** Jawaban Responden Teman Sangat Membantu Dalam Memahami Ketika Tidak Mengerti Perkara Ekonomi Syariah

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	1	0,3%
Tidak Setuju	37	10,8%
Setuju	186	54,1%
Sangat Setuju	120	34,9%
Jumlah Responden	344	100%

Sumber: data diolah, 2024

**Tabel 4.16** Jawaban Responden Saya dan Teman Saling Memotivasi Dalam Belajar

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	3	0,9%
Tidak Setuju	24	7%
Setuju	173	50,3%
Sangat Setuju	144	41,9%
Jumlah Responden	344	100%

Sumber: data diolah, 2024

### 3. Kemampuan Dosen

**Tabel 4.17** Jawaban Responden Dosen menjelaskan Materi Dengan Jelas Dan Mudah

Dipahami		
Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	2	0,6%
Tidak Setuju	24	7%
Setuju	217	63,1%
Sangat Setuju	101	29,4%
Jumlah Responden	344	100%

Sumber: data diolah, 2024

**Tabel 4.18** Jawaban Responden Metode Mengajar Dosen Membangkitkan Semangat Belajar

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	10	2,9%
Tidak Setuju	40	11,6%
Setuju	207	60,2%

Sangat Setuju	87	25,3%
Jumlah Responden	344	100%

Sumber: data diolah, 2024

**Tabel 4.19** Jawaban Responden Dosen Menguasai Materi Pembelajaran

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	1	0,3%
Tidak Setuju	25	7,3%
Setuju	195	56,7%
Sangat Setuju	123	35,8%
Jumlah Responden	344	100%

Sumber: data diolah, 2024

#### 4. Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.20** Jawaban Responden Perpustakaan Lengkap Membuat Giat Belajar Ekonomi

Syariah

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	5	1,5%
Tidak Setuju	39	11,3%
Setuju	184	53,5%
Sangat Setuju	116	33,7%
Jumlah Responden	344	100%

Sumber: data diolah, 2024

**Tabel 4.21** Jawaban Responden Ruang Kelas Fresh, Nyaman, Dan Lengkap Membuat

Rajin Belajar

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	5	1,5%
Tidak Setuju	42	12,2%
Setuju	171	49,7%
Sangat Setuju	126	36,6%
Jumlah Responden	344	100%

Sumber: data diolah, 2024

**Tabel 4.22** Jawaban Responden Ketersediaan Jaringan Wifi, Listrik, Dan Alat Elektronik Lainnya Memberikan Akses Jangkauan Pembelajaran Yang Lebih Luas Terhadap Ekonomi Syariah

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	13	3,8%
Tidak Setuju	29	8,4%
Setuju	164	47,7%
Sangat Setuju	138	40,1%
Jumlah Responden	344	100%

Sumber: data diolah, 2024

f. Variabel Literasi Ekonomi Syariah

1. Pemahaman Dasar Ekonomi Syariah

**Tabel 4.23** Jawaban Responden Pemahaman Riba

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	1	0,3%
Tidak Setuju	14	4,1%
Setuju	194	56,4%
Sangat Setuju	135	39,2%
Jumlah Responden	344	100%

Sumber: data diolah, 2024

**Tabel 4.24** Jawaban Responden Pemahaman Gharar atau Ketidakpastian

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	3	0,9%
Tidak Setuju	13	3,8%
Setuju	199	57,8%
Sangat Setuju	129	37,5%
Jumlah Responden	344	100%

Sumber: data diolah, 2024

2. Lembaga Keuangan Syariah

**Tabel 4.25** Jawaban Responden Pemahaman Lembaga Pengelolaan ZISWAF

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	1	0,3%
Tidak Setuju	39	11,3%
Setuju	193	56,1%

Sangat Setuju	111	32,3%
Jumlah Responden	344	100%

Sumber: data diolah, 2024

**Tabel 4.26** Jawaban Responden Pemahaman Akad-akad Bank Syariah

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	35	10,2%
Setuju	207	60,2%
Sangat Setuju	102	29,7%
Jumlah Responden	344	100%

Sumber: data diolah, 2024

### 3. Produk Jasa Halal

**Tabel 4.27** Jawaban Responden Pemahaman Kandungan Hingga Proses Pembuatan Produk Sesuai Aspek Syariah

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	2	0,6%
Tidak Setuju	44	12,8%
Setuju	203	59%
Sangat Setuju	95	27,6%
Jumlah Responden	344	100%

Sumber: data diolah, 2024

**Tabel 4.28** Jawaban Responden Pemahaman Fasilitas Dan Aturan Yang Harus Ada Pada Tempat Wisata Halal

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	2	0,6%
Tidak Setuju	29	8,4%
Setuju	208	60,5%
Sangat Setuju	105	30,5%
Jumlah Responden	344	100%

Sumber: data diolah, 2024

### 4. Pengelolaan Keuangan Secara Syariah

**Tabel 4.29** Jawaban Responden Pemahaman Mengelola Uang Saku Sesuai Prinsip Keuangan Syariah

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	2	0,6%
Tidak Setuju	38	11%
Setuju	209	60,8%
Sangat Setuju	95	27,6%
Jumlah Responden	344	100%

Sumber: data diolah, 2024

## 5. Kemampuan Numerik

**Tabel 4.30** Jawaban Responden Pemahaman Bagi Hasil Usaha Sesuai Prinsip Syariah

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	2	0,6%
Tidak Setuju	18	5,2%
Setuju	206	59,9%
Sangat Setuju	118	34,3%
Jumlah Responden	344	100%

Sumber: data diolah, 2024

**Tabel 4.31** Jawaban Responden Pemahaman Akad Jual Beli

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	29	8,4%
Setuju	209	60,8%
Sangat Setuju	106	30,8%
Jumlah Responden	344	100%

Sumber: data diolah, 2024

## 6. Sikap Terhadap Masa Depan

**Tabel 4.32** Jawaban Responden Menerapkan Ekonomi Syariah Dalam Kehidupan Sehari-hari

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	1	0,3%
Tidak Setuju	27	7,8%
Setuju	228	66,3%
Sangat Setuju	88	25,6%
Jumlah Responden	344	100%

Sumber: data diolah, 2024

### 3. Statistik Deskriptif

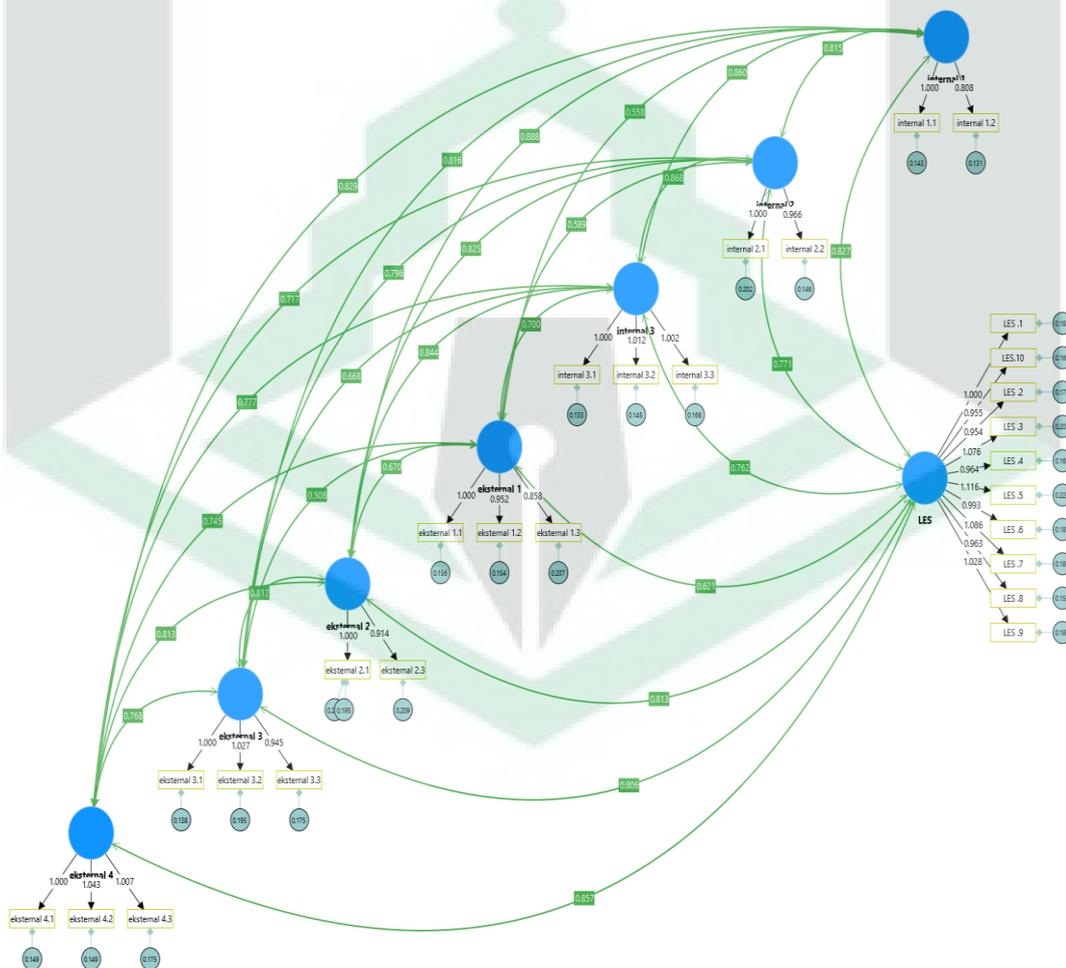
Tabel 4.33 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Internal	344	11	28	22.713	4.153
Eksternal	344	19	48	39.969	6.976
Literasi Ekonomi Syariah	344	15	40	32.608	5.812
Valid N (listwise)	344				

Sumber: data diolah, 2024

### 4. Hasil Olah Data Statistik

Gambar 4.1 CB-SEM / CFA



Sumber: data diolah, 2024

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Convergent Validity (Uji Validitas Menggunakan Loading factor)

Validitas konvergen model pengukuran dengan indikator refleksi ditunjukkan oleh korelasi antara skor item atau indikator konstruk. Suatu indikator dianggap valid jika nilai korelasinya lebih besar dari 0,70. Mencapai nilai yang diinginkan  $>0,70$  adalah suatu keharusan.

**Tabel 4.34** Loading Faktor

Variabel	Item Pernyataan	Internal	Eksternal	Literasi Ekonomi Syariah
Internal	Internal 1.1	0.904		
	Internal 1.2	0.896		
	Internal 2.1	0.868		
	Internal 2.2	0.895		
	Internal 3.1	0.823		
	Internal 3.2	0.838		
	Internal 3.3	0.832		
Eksternal	Eksternal 1.1		0.819	
	Eksternal 1.2		0.838	
	Eksternal 1.3		0.781	
	Eksternal 2.1		0.794	
	Eksternal 2.2		0.815	
	Eksternal 2.3		0.792	
	Eksternal 3.1		0.826	
	Eksternal 3.2		0.809	
	Eksternal 3.3		0.799	
	Eksternal 4.1		0.805	
	Eksternal 4.2		0.810	
	Eksternal 4.3		0.787	
	Literasi Ekonomi Syariah	LES 1		
LES 2				0.710
LES 3				0.715
LES 4				0.714
LES 5				0.710

LES 6	0.711
LES 7	0.731
LES 8	0.726
LES 9	0.713
LES 10	0.719

Sumber: data diolah, 2024

Validitas indikator reflektif diuji dengan memeriksa korelasi antara skor item dan konstruk. Ketika satu indikator dalam satu konstruk diubah atau dihilangkan dari model, ukuran indikator reflektif menunjukkan bagaimana indikator dalam konstruk lain berubah. Dengan hasil di atas 0,70, dapat disimpulkan bahwa semua komponen Literasi Ekonomi Syariah, Faktor Eksternal, dan Faktor Internal mengandung data yang andal atau valid.

Cara lain untuk menilai validitas adalah dengan melihat akar kuadrat dari *average variance extracted* (AVE); nilai yang lebih besar dari 0,50 disarankan. Nilai uji validitas ditunjukkan oleh nilai AVE dalam tabel di bawah ini, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.35** Average Variance Extracted (AVE)

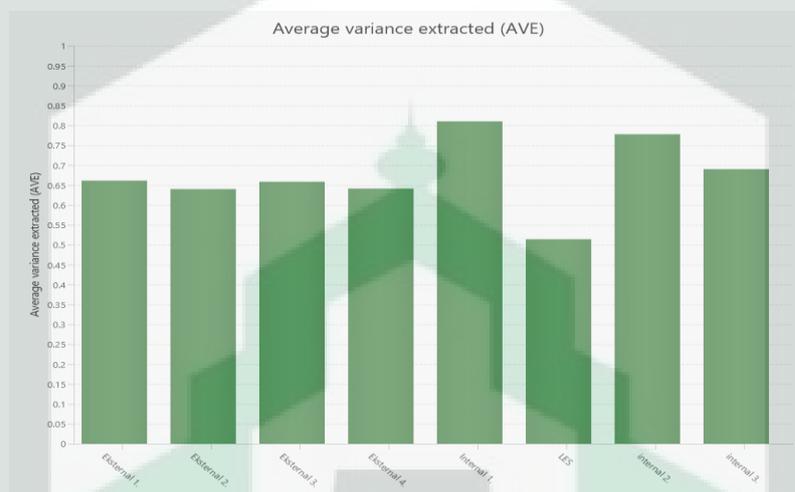
Variabel	Indikator	Average variance extracted (AVE)	Ket
Internal	Kemampuan Intelegensi	0.810	Valid
	Minat Belajar	0.778	Valid
	Motivasi Belajar	0.690	Valid
Eksternal	Perhatian Orangtua	0.661	Valid
	Pengaruh Teman	0.640	Valid
	Kemampuan Dosen	0.659	Valid
	Sarana dan Prasarana	0.641	Valid
LES	Literasi Ekonomi Syariah	0.514	Valid

Sumber: data diolah, 2024

Tabel 4.36 menunjukkan bahwa untuk setiap item, nilai AVE lebih dari

0,50. Faktor Internal Kemampuan Intelegensi memiliki AVE 0,810, Minat Belajar memiliki AVE 0,778, Motivasi Belajar Memiliki AVE 0,690, dan Faktor Eksternal Perhatian Orangtua memiliki AVE 0,661, Pengaruh Teman memiliki AVE 0,640, Kemampuan Dosen memiliki AVE 0,659, serta Literasi Ekonomi Syariah memiliki AVE 0,514 Lebih tepatnya dapat di lihat pada grafik 4.1 dibawah ini :

**Gambar 4.2** Average Variance Extracted



Sumber: data diolah, 2024

## 2) Uji Reliabilitas

### a) *Composite Reliability*

Keandalan *composite reliability* digunakan untuk menguji keandalan instrumen dalam penelitian ini. Jika nilai keandalan komposit suatu konstruk lebih dari 0,70, maka konstruk tersebut dianggap reliabel.

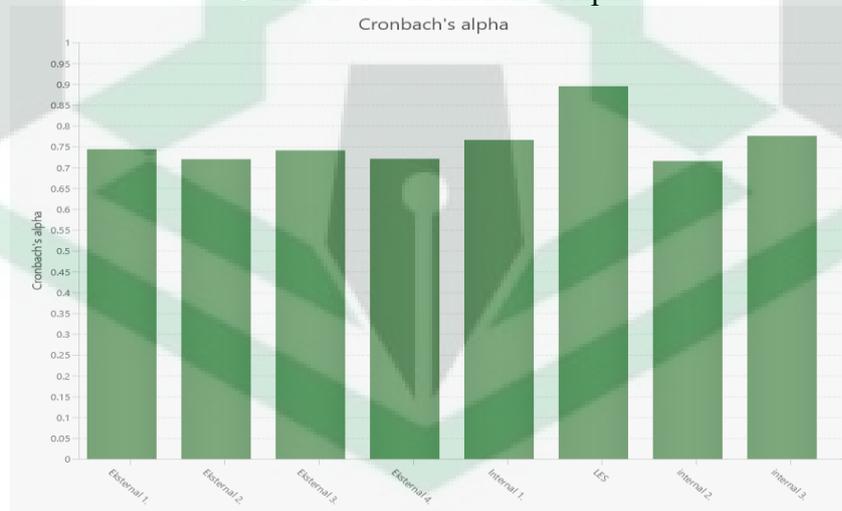
**Tabel 4.36** Cronbach's Alpha

Variabel	Indikator	Cronbach's Alpha	Ket
Internal	Kemampuan Intelegensi	0.766	Valid
	Minat Belajar	0.715	Valid
	Motivasi Belajar	0.776	Valid
	Perhatian Orangtua	0.744	Valid
Eksternal	Pengaruh Teman	0.720	Valid
	Kemampuan Dosen	0.741	Valid
	Sarana dan Prasarana	0.721	Valid
LES	Literasi Ekonomi Syariah	0.895	Valid

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji statistik, nilai *Cronbach alpha* masing-masing variabel lebih besar dari 0,70, yang menunjukkan bahwa alat penelitian ini memenuhi standar uji validitas dan reliabilitas sehingga layak untuk digunakan.

Lihat grafik 4.2 di bawah ini untuk informasi lebih lanjut:

**Gambar 4.3** Cronbach's Alpha

Sumber: data diolah, 2024

## b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas atau kolinearitas yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya interkorelasi atau kolinearitas antar variabel independen dalam suatu model konstruk adalah model struktural yang dibahas dalam makalah ini. Dalam model statistik kolinearitas struktural, interkorelasi merupakan hubungan linier atau kuat antara satu variabel independen dengan variabel prediktif lainnya. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada indikator formatif, apabila nilai VIF kurang dari 10, berarti tidak terjadi multikolinearitas. Nilai VIF data awal dari indikator tertentu dengan nilai VIF kurang dari 10 juga dicantumkan pada hasil pengolahan data; indikasi tersebut ditunjukkan pada tabel 4.37.

Tabel 4.37 Collinearity Statistic

Indikator	Item Pernyataan	VIF	Ket
Kemampuan Intelegensi	Internal 1.1	1.627	Tidak Terjadi Multikollinearitas
	Internal 1.2	1.627	Tidak Terjadi Multikollinearitas
Minat Belajar	Internal 2.1	1.449	Tidak Terjadi Multikollinearitas
	Internal 2.2	1.449	Tidak Terjadi Multikollinearitas
	Internal 3.1	1.595	Tidak Terjadi Multikollinearitas
Motivasi Belajar	Internal 3.2	1.593	Tidak Terjadi Multikollinearitas
	Internal 3.3	1.601	Tidak Terjadi Multikollinearitas
Perhatian Orangtua	Eksternal 1.1	1.555	Tidak Terjadi Multikollinearitas
	Eksternal 1.2	1.571	Tidak Terjadi Multikollinearitas
	Eksternal 1.3	1.376	Tidak Terjadi Multikollinearitas
Pengaruh Teman	Eksternal 2.1	1.335	Tidak Terjadi Multikollinearitas
	Eksternal 2.2	1.561	Tidak Terjadi Multikollinearitas
Kemampuan Dosen	Eksternal 2.3	1.425	Tidak Terjadi Multikollinearitas
	Eksternal 3.1	1.485	Tidak Terjadi Multikollinearitas
	Eksternal 3.2	1.489	Tidak Terjadi Multikollinearitas
Sarana dan Prasarana	Eksternal 3.3	1.442	Tidak Terjadi Multikollinearitas
	Eksternal 4.1	1.400	Tidak Terjadi Multikollinearitas
	Eksternal 4.2	1.435	Tidak Terjadi Multikollinearitas
	Eksternal 4.3	1.407	Tidak Terjadi Multikollinearitas

Pemahaman Dasar	LES 1	1.868	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Ekonomi Syariah	LES 2	1.896	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Lembaga	LES 3	1.775	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Keuangan Syariah	LES 4	1.745	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Produk Jasa Halal	LES 5	1.782	Tidak Terjadi Multikolinearitas
	LES 6	1.696	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pengelolaan Keuangan secara Syariah	LES 7	1.752	Tidak Terjadi Multikolinearitas
	LES 8	1.825	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kemampuan Numerik	LES 9	1.697	Tidak Terjadi Multikolinearitas
	LES 10	1.774	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Sikap Terhadap Masa Depan			

Sumber: data diolah, 2024

Karena nilai VIF kurang dari 10, Tabel 4.37 di atas menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut, secara rata-rata, tidak menunjukkan multikolinearitas. Dengan hal tersebut, bisa disimpulkan bahwa ternyata tidak terdapat multikolinearitas antara faktor-faktor komponen eksternal dan internal yang berkaitan dengan Literasi Ekonomi Syariah secara umum.

### 3) Goodnes Of Fit

**Tabel 4.38** Goodnes Of Fit

Goodnes of Fit	Estimated model
Chi-Square/df	1.776
RMSEA	0.047
SRMR	0.040
NFI / TLI	0.933
CFI	0.942

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.38 menunjukkan nilai dari goodnes of fit yang menjelaskan:

- a) Chi-Square pada tabel menunjukkan angka sebesar  $1,776 < 3$  artinya model fit pada

penelitian ini merupakan model yang sempurna.

- b) RMSEA pada tabel menunjukkan angka sebesar  $0,047 < 0,05$  artinya pada penelitian ini mengindikasikan adanya model fit.
- c) SRMR pada tabel menunjukkan angka sebesar  $0,040 < 0,08$  artinya indikator dalam penelitian ini dianggap memiliki kecocokan yang baik.
- d) NFI pada tabel menunjukkan angka sebesar  $0,933 > 0,90$  artinya kecocokan variabel dalam penelitian ini dapat diterima.
- e) CFI pada tabel menunjukkan angka sebesar  $0,942 > 0,90$  artinya model fit dalam penelitian ini dapat diakui sebagai indikasi model fit karena memiliki kecocokan yang baik.

#### b. Uji Inner Model

Untuk mengevaluasi kekuatan prediktif model struktural, Pertama, *Smart PLS* memeriksa nilai *R-Square* setiap variabel laten endogen, dengan memberikan perhatian khusus pada Dampak Faktor Internal dan Eksternal terhadap Literasi Ekonomi Syariah.

#### 1) Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 4.39** R-Square

	<b>R-square</b>	<b>R-square adjusted</b>
Literasi Ekonomi Syariah	0.665	0.658

Sumber: data diolah, 2024

Tabel 4.38 menunjukkan bahwa variabel literasi ekonomi Islam memiliki R-Square sebesar 0,665. Hal ini menunjukkan bahwa 66,5% literasi ekonomi Islam dapat dijelaskan atau diprediksi oleh variabel laten penyebab internal dan

eksternal, sedangkan selebihnya sebesar 33,5% dijelaskan pada variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

## 2) Uji F-square

Nilai *F-Square* yang tinggi menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang lebih kuat terhadap suatu variabel dependen. Secara umum, interpretasi nilai F-Square dapat dikategorikan sebagai berikut:

$0,02 \leq F \leq 0,15$ ; Efek kecil/lemah

$0,15 \leq F \leq 0,35$ ; Efek sedang/moderat

$F \geq 0,35$  ; Efek besar/kuat

**Tabel 4.40** F-Square

	<b>F-square</b>	<b>Pengaruh</b>
Internal 1. -> LES	0.035	Kecil/Lemah
internal 2. -> LES	0.013	Kecil/Lemah
internal 3. -> LES	0.011	Kecil/Lemah
Eksternal 1. -> LES	0.011	Kecil/Lemah
Eksternal 2. -> LES	0.018	Kecil/Lemah
Eksternal 3. -> LES	0.063	Kecil/Lemah
Eksternal 4. -> LES	0.086	Kecil/Lemah

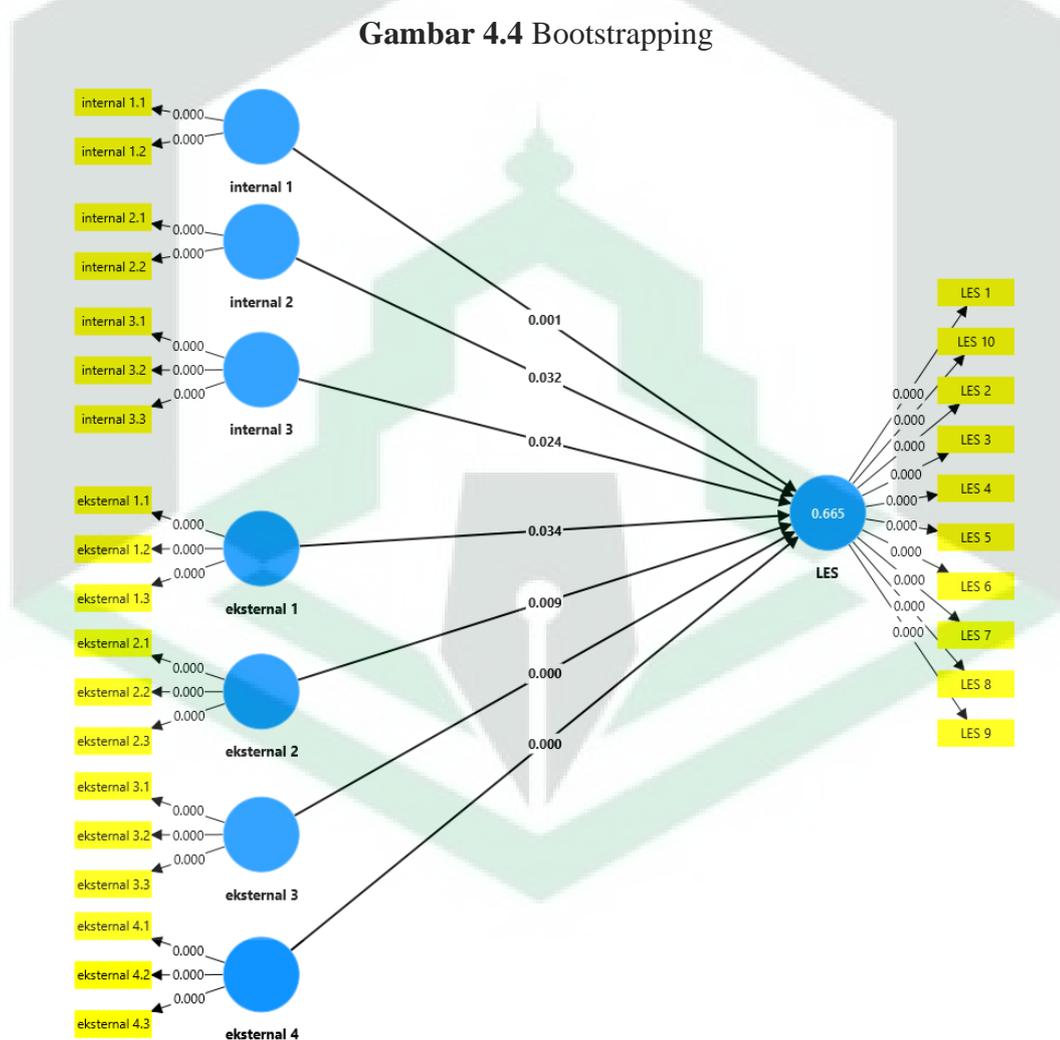
Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.39 diatas menunjukkan nilai f-square pada variabel faktor internal kemampuan intelegensi terhadap literasi ekonomi syariah sebesar  $0,035 > 0,02$  yang berarti tergolong lemah, sedangkan faktor internal minat belajar dan motivasi belajar terhadap literasi ekonomi syariah masing-masing sebesar  $0,013$  dan  $0,011 < 0,02$  yang berarti keduanya hanya mampu memberikan dampak sangat lemah terhadap literasi ekonomi syariah.

Pada variabel faktor eksternal perhatian orang tua dan pengaruh teman

terhadap literasi ekonomi syariah masing-masing sebesar 0,011 dan 0,018 < 0,02 yang berarti keduanya hanya mampu memberikan dampak sangat lemah terhadap literasi ekonomi syariah, sedangkan faktor eksternal kemampuan dosen dan sarana prasarana kampus terhadap literasi ekonomi syariah masing-masing sebesar 0,063 dan 0,086 > 0,02 yang berarti keduanya memberikan dampak terhadap literasi ekonomi syariah tergolong lemah.

### c. Uji Hipotesis



Sumber: data diolah, 2024

Dengan memeriksa nilai *R-Square*, ukuran kesesuaian model, model struktural (model dalam) diuji untuk menguji hipotesis yang disarankan.

**Tabel 4.41** Uji Hipotesis Berdasarkan Total Effects

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P- Values
Eksternal 1. -> LES	0.077	0.077	0.042	1.832	0.034
Eksternal 2. -> LES	0.119	0.121	0.051	2.350	0.009
Eksternal 3. -> LES	0.205	0.207	0.048	4.241	0.000
Eksternal 4. -> LES	0.248	0.246	0.048	5.155	0.000
Internal 1. -> LES	0.174	0.174	0.055	3.169	0.001
Internal 2. -> LES	0.098	0.097	0.053	1.857	0.032
Internal 3. -> LES	0.095	0.095	0.048	1.972	0.024

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.40 diatas variabel eksogen jika nilai P values <0,05 maka dikatakan signifikan atau hipotesis diterima.

- 1) Dalam analisis pengaruh variabel dapat dilihat pada tabel 4.40. faktor eksternal yaitu :
  - a) Perhatian Orangtua berpengaruh signifikan terhadap literasi ekonomi syariah dengan nilai P value yang menunjukkan angka 0,034 atau disebut lebih kecil dari 0,05.
  - b) Pengaruh Teman berpengaruh signifikan terhadap literasi ekonomi syariah dengan nilai P value yang menunjukkan angka 0,009 atau disebut lebih kecil dari 0,05.
  - c) Kemampuan Dosen berpengaruh signifikan terhadap literasi ekonomi syariah

dengan nilai P value yang menunjukkan angka 0,000 atau disebut lebih kecil dari 0,05.

- d) Sarana dan prasarana berpengaruh signifikan terhadap literasi ekonomi syariah dengan nilai P value yang menunjukkan angka 0,000 atau disebut lebih kecil dari 0,05.

Hal ini membuktikan bahwa faktor eksternal secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap literasi ekonomi syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

2) Dalam analisis pengaruh variabel dapat dilihat pada tabel 4.40. faktor internal yaitu:

- a) Kemampuan intelegensi berpengaruh signifikan terhadap literasi ekonomi syariah dengan nilai P value yang menunjukkan angka 0,001 atau disebut lebih kecil dari 0,05.
- b) Minat belajar berpengaruh signifikan terhadap literasi ekonomi syariah dengan nilai P value yang menunjukkan angka 0,032 atau disebut lebih kecil dari 0,05.
- c) Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap literasi ekonomi syariah dengan nilai P value yang menunjukkan angka 0,024 atau disebut lebih kecil dari 0,05.

Hal ini membuktikan bahwa faktor internal secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap literasi ekonomi syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

## B. PEMBAHASAN

Tujuan pembahasan penelitian ialah untuk mengetahui bagaimana faktor internal dan eksternal mempengaruhi rendahnya literasi ekonomi syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Sebanyak 344 orang berpartisipasi sebagai respondent dalam penelitian ini dengan memberikan jawaban dari beberapa pernyataan kuesioner melalui Google Form yang disebarakan selama sekitar dua bulan.

Berdasarkan analisis statistik yang telah ditentukan bahwa faktor internal terhadap rendahnya literasi ekonomi syariah berpengaruh secara signifikan, dan juga faktor eksternal terhadap rendahnya literasi ekonomi syariah berpengaruh secara signifikan. Berikut ini penjelasan dari hasil hipotesisnya.

### **1. H1 Faktor Internal yaitu Kemampuan Intelegensi, Minat Belajar dan Motivasi Belajar berpengaruh Terhadap Rendahnya Literasi Ekonomi Syariah Mahasiswa FEBI IAIN Palopo**

Dalam penelitian ini, akan membahas hipotesis dan hasil f-square berdasarkan analisis. Juga akan menguraikan rumusan masalah pertama, yaitu "H1: Faktor Internal Berpengaruh Terhadap Literasi Ekonomi Syariah" dimana:

Faktor internal kemampuan intelegensi dengan Nilai *P-value*  $0,001 < 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa model penelitian antara faktor internal kemampuan intelegensi terhadap literasi ekonomi syariah dapat digunakan sebagai model prediksi ( $P < 0,05$ ), atau diterima dan menunjukkan f-square  $0,035 > 0,02$  dan  $< 0,15$  yang berarti signifikansi faktor internal kemampuan intelegensi terhadap literasi ekonomi syariah tergolong lemah.

Faktor internal minat belajar dengan Nilai *P-value*  $0,032 < 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa model penelitian antara faktor internal minat belajar terhadap literasi ekonomi syariah dapat digunakan sebagai model prediksi ( $P < 0,05$ ), atau diterima dan menunjukkan *f-square*  $0,013 < 0,02$  yang berarti signifikansi faktor internal minat belajar terhadap literasi ekonomi syariah tergolong sangat lemah.

Faktor internal motivasi belajar dengan Nilai *P-value*  $0,024 < 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa model penelitian antara faktor internal motivasi belajar terhadap literasi ekonomi syariah dapat digunakan sebagai model prediksi ( $P < 0,05$ ), atau diterima dan menunjukkan *f-square*  $0,011 < 0,02$  yang berarti signifikansi faktor internal motivasi belajar terhadap literasi ekonomi syariah tergolong sangat lemah.

Secara teoritis semakin lemah faktor internal terhadap literasi ekonomi syariah maka semakin rendah pula tingkat literasi ekonomi syariah mahasiswa. Pada penelitian ini rendahnya tingkat faktor internal membuat para mahasiswa memiliki tingkat literasi yang rendah. Hal ini terjadi kemungkinan karena kurangnya kesadaran diri mahasiswa dalam menempuh pendidikan yang hanya mengejar ijazah atau *title* nama tanpa memperhatikan esensi pengetahuan dari perkuliahan itu sendiri.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa Hidayati et al yaitu kemampuan intelegensi, minat belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap rendahnya literasi ekonomi. Kemampuan intelegensi merupakan kemampuan menggunakan potensi yang dimiliki setiap individu untuk memecahkan masalah dan beradaptasi dengan lingkungan. Individu dengan

kemampuan intelegensi yang rendah memiliki pengaruh terhadap rendahnya literasi ekonomi karena akan kesulitan dalam memahami informasi mengenai literasi ekonomi sehingga akan menghambat kemampuan individu serta setiap individu memiliki kemampuan belajar yang berbeda, Individu dengan minat dan motivasi belajar yang rendah membuat individu kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Ketika minat belajar rendah, individu cenderung tidak menerapkan pengetahuan yang dimiliki. Tanpa adanya minat dan motivasi, seorang individu tidak akan bisa menerapkan konsep yang telah dipelajari sehingga pengetahuan mengenai literasi ekonomi yang dimiliki seorang individu kurang.<sup>49</sup>

## **2. H2 Faktor Eksternal yaitu Perhatian Orang tua, Teman, Kemampuan Dosen dan Sarana atau Prasarana berpengaruh terhadap Rendahnya Literasi Ekonomi Syariah Mahasiswa FEBI IAIN Palopo**

Dalam penelitian ini, akan membahas hipotesis dan hasil f-square berdasarkan analisis. Juga akan menjelaskan rumusan masalah kedua, yaitu "H2: "Faktor Eksternal Berpengaruh terhadap Literasi Ekonomi Syariah" dimana :

Faktor eksternal perhatian Orangtua dengan Nilai *P-value*  $0,034 < 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa model penelitian antara faktor eksternal pengaruh Orangtua terhadap literasi ekonomi syariah dapat digunakan sebagai model prediksi ( $P < 0,05$ ), atau diterima dan menunjukkan f-square  $0,011 < 0,02$  yang berarti signifikansi faktor eksternal pengaruh Orangtua terhadap literasi ekonomi syariah tergolong sangat lemah.

Faktor eksternal pengaruh teman dengan Nilai *P-value*  $0,009 < 0,05$ , hal

---

<sup>49</sup> Anisa Hidayati, et al. "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran* 4, no.1(April 2024): 77-79

ini menunjukkan bahwa model penelitian antara faktor eksternal pengaruh teman terhadap literasi ekonomi syariah dapat digunakan sebagai model prediksi ( $P < 0,05$ ), atau diterima dan menunjukkan  $f\text{-square } 0,018 < 0,02$  yang berarti signifikansi faktor eksternal pengaruh teman terhadap literasi ekonomi syariah tergolong sangat lemah.

Faktor eksternal kemampuan Dosen dengan Nilai  $P\text{-value } 0,000 < 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa model penelitian antara faktor eksternal kemampuan Dosen terhadap literasi ekonomi syariah dapat digunakan sebagai model prediksi ( $P < 0,05$ ), atau diterima dan menunjukkan  $f\text{-square } 0,063 > 0,02$  dan  $< 0,15$  yang berarti signifikansi faktor eksternal kemampuan Dosen terhadap literasi ekonomi syariah tergolong lemah.

Faktor eksternal Sarana atau Prasarana Kampus dengan Nilai  $P\text{-value } 0,000 < 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa model penelitian antara faktor eksternal sarana atau prasarana terhadap literasi ekonomi syariah dapat digunakan sebagai model prediksi ( $P < 0,05$ ), atau diterima dan menunjukkan  $f\text{-square } 0,086 > 0,02$  dan  $< 0,15$  yang berarti signifikansi faktor eksternal sarana atau prasarana terhadap literasi ekonomi syariah tergolong lemah.

Secara teoritis semakin lemah faktor eksternal terhadap literasi ekonomi syariah maka semakin rendah pula tingkat literasi ekonomi syariah mahasiswa. Pada penelitian ini rendahnya tingkat faktor eksternal membuat para mahasiswa memiliki tingkat literasi yang rendah. Hal ini terjadi kemungkinan karena kurang tegasnya dosen dalam memberikan pembelajaran sehingga banyak diskusi-diskusi kelas yang disetting sendiri oleh mahasiswa disamping itu juga bersamaan dengan

masifnya kuliah online yang diakibatkan covid 19 selama 2 tahun dan mahasiswa lebih banyak memilih kumpul bercerita dan sebagainya dibanding memanfaatkan waktu ke perpustakaan membaca buku serta orangtua yang mungkin menetapkan program studi tertentu sbagai pilihan kepada anaknya sehingga mahasiswa merasa terpaksa tidak sesuai keinginannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hudaya Latuconsina et al yaitu sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh terhadap tingkat literasi. Salah satu indikator dari faktor eksternal yaitu perhatian orang tua. Perhatian orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi individu. Ketika perhatian terhadap pendidikan dan pemahaman mengenai literasi ekonomi kurang, hal ini dapat menyebabkan rendahnya literasi ekonomi tersebut. Rendahnya literasi ekonomi dikalangan individu, terutama dikalangan mahasiswa dipengaruhi oleh lingkungan teman sebaya. Pertemanan yang tidak menunjukkan minat dalam belajar tentang ekonomi, maka individu akan merasa kurang termotivasi untuk meningkatkan literasi ekonomi. Kemampuan dosen dan sarana prasarana.<sup>50</sup> Penelitian yang dilakukan Muzayyanah dan Munandar juga sejalan dengan penelitian peneliti yang menemukan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap literasi ekonomi.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Hudaya Latuconsina, et al. "Pengaruh Literasi Ekonomi Siswa, Hasil Belajar Ekonomi, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa SMP Negeri Di Surabaya Barat," *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* 5,no.1 (2017): 144-150

<sup>51</sup> Muzayyanah, Suchatiningsih DWP dan St. Sunarto, "Analisis Faktor Determinasi Literasi Ekonomi (Studi Kasus di Lingkungan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon," *Journal of Economic Education* 5, no.2 (Oktober 2016): 168-178.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Simpulan berikut dapat ditarik dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya berdasarkan perhitungan yang dilakukan menggunakan SMARTPLS 4.0:

1. Adanya pengaruh signifikan yang lemah variabel faktor internal meliputi kemampuan intelegensi, minat belajar dan motivasi belajar terhadap literasi ekonomi syariah mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran diri mahasiswa dalam menempuh pendidikan yang hanya mengejar ijazah atau title nama tanpa memperhatikan esensi pengetahuan dari perkuliahan itu sendiri.
2. Adanya pengaruh signifikan yang lemah variabel faktor eksternal meliputi pengaruh Orangtua, pengaruh Teman, kemampuan Dosen dan sarana atau prasarana terhadap literasi ekonomi syariah mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Hal ini disebabkan karena kurang tegasnya dosen dalam memberikan pembelajaran sehingga banyak diskusi-diskusi kelas yang disetting sendiri oleh mahasiswa disamping itu juga bersamaan dengan masifnya kuliah online yang diakibatkan covid 19 selama 2 tahun dan mahasiswa lebih banyak memilih kumpul bercerita dan sebagainya dibanding memanfaatkan waktu ke perpustakaan membaca buku serta orangtua yang mungkin menetapkan program studi tertentu sebagai pilihan kepada anaknya sehingga mahasiswa merasa terpaksa tidak sesuai keinginannya.

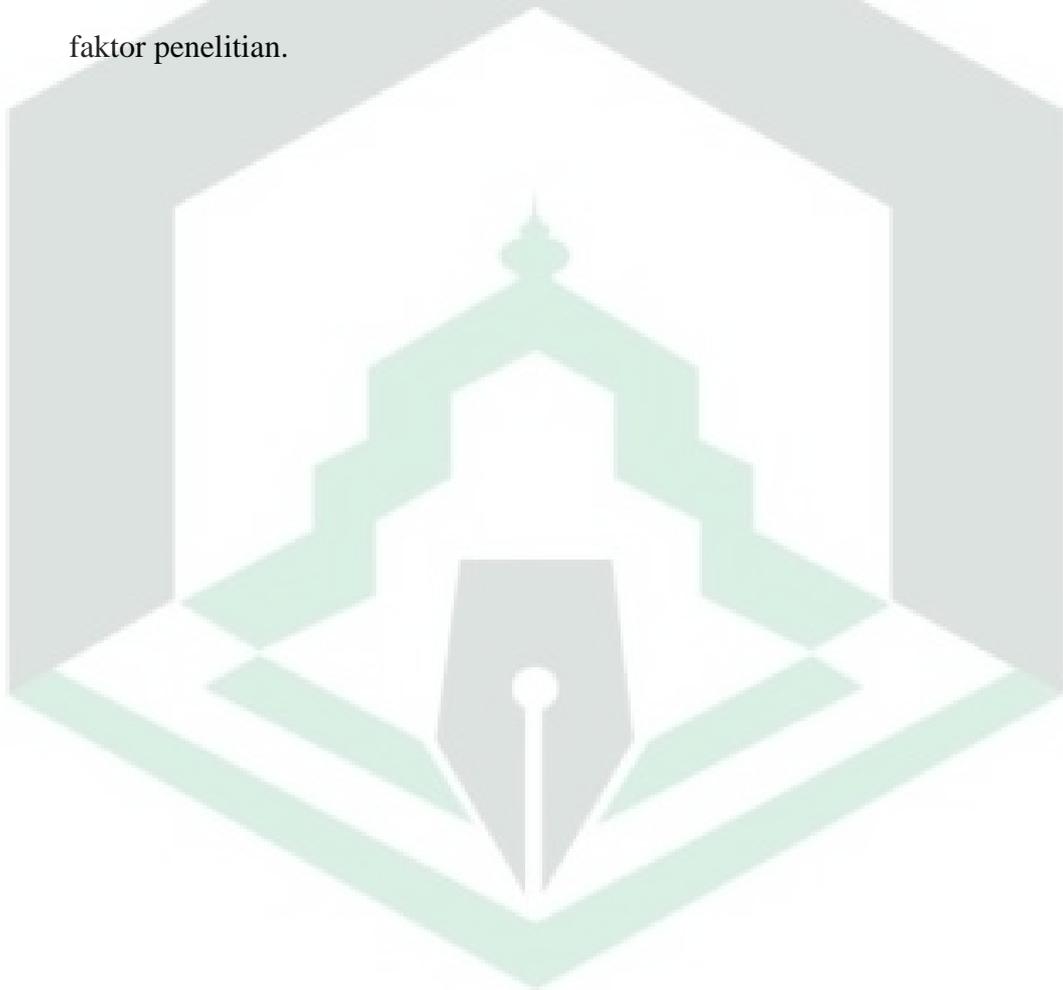
## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilaksanakan, saran atau implikasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi pemerintah diharapkan mengencangkan edukasi ekonomi syariah bagi seluruh lapisan masyarakat. Hendaknya pemerintah lebih mengaggap seriusisu ekonomi syariah di tingkat mikro juga, bukan hanya sekedar memperhatikan ekonomi islam ditingkat makro. Terutama pada peningkatan pengetahuan masyarakat tentang ekonomi syariah. Dan hendaknya membuat regulasi khusus tentang ekonomi islam agar masyarakat mau berubah.
2. Bagi akademisi diharapkan meningkatkan kualitas pendidik dan pembelajaran didalam kelas dan membuat kegiatan-kegiatan yang dpat meningkatkan pemahaman agama kemudian pemahaman/literasi ekonomi syariah mahasiswa.
3. Bagi lingkungan keluarga diharapkan saling menjaga dengan baik satu sama lain. Saling mengajak pada kebaikan dan mendekat kepada Allah. Mempelajari dengan baik ilmu ekonomi syariah karena hal ini merupakan hal yang krusial, dan sudah semestinya setiap keluarga memahami tentang ekonomi syariah, kemudian menerapkan ilmu ekonomi syariah tersebut dalam lingkungan keluarga. Anak anak cenderung akan mengikuti gaya hidup orangtuanya, oleh sebab itu mesti berfikir kritis tentang keluarga.
4. Bagi mahasiswa diharapkan sadar dengan isu ekonomi syariah dan mengimplementasikan ilmu ekonomi syariah yang didapatkan dari kelas maupun dari luar kelas. Mahasiswa muslim sudah semestinya sadar akan

pentingnya literasi ekonomi syariah mengingat akses terhadap ilmu sudah sangat banyak.

5. Bagi peneliti di masa mendatang memilih untuk melakukan penelitian yang sebanding atau memperluas penelitian ini, mereka dapat menggunakan penelitian ini sebagai panduan untuk kemajuan penelitian yang lebih besar di masa mendatang. Selain itu, peneliti bermaksud untuk menambah faktor-faktor penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Soediro Media Kusumawardani, et al. "Literasi Ekonomi Islam Menuju pusat industri halal dunia" *journal of sriwijaya commuity services*, 2 no.1 (2021): 39 & 46
- Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi 1 (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016): 90 & 99
- Anisa Hidayati, et al. "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran* 4, no.1(April 2024): 77-79
- Agung, Anak Putu Agung dan Anik Yuesti, *Metodologi Penelitian kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Publisher, 2017. 77
- Atmazaki, Nur Berlian Venus Ali, *Gerakan Literasi Nasional*, Edisi 1 (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017): 25
- Bank Indonesia, *Laporan Ekonomi dan Keuangan Syariah 2021 Bangkit dan Optimis: Sinergi dan Inovasi Ekonomi dan Keuangan Syariah untuk Negeri*. (2021): 50.
- Bank Indonesia. *Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah 2023 Sinergi Ekonomi dan Keuangan Syariah Memperkuat Ketahanan dan Kebangkitan Ekonomi Nasional*. (2023), 18.
- Chin,W.W, *The Partial Least Squares Aproach to Struktural Equation Modeling*, Edisi 2 (New York : Modern Methods For Business Research, 1998): 336.
- Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, *Literasi Ekonomi syariah*, (2020): 19.
- Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, *Pengantar Ekonomi Islam*,(2021): 633.
- Departemen Literasi dan Inklusif Keuangan Otoritas Jasa Keuangan, "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SLNKI) 2021-2025", *Otoritas Jasa Keuangan (OJK)* (Jakarta: Desember 2021) : 108-110

- Dewi Nurita, "2 Tahun Pandemi Covid-19, Ringkasan Perjalanan Wabah Corona Di Indonesia", 3 Maret 2022, <https://nasional.tempo.co/read/1566720/2-tahun-pandemi-covid-19-ringkasan-perjalanan-wabah-corona-di-indonesia>, 14 Oktober 2024
- Hair, et al., *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*, Edisi 3 (Swiss: Classroom Companion Business, 2021): 77 & 93
- Hudaya Latuconsina, et al. "Pengaruh Literasi Ekonomi Siswa, Hasil Belajar Ekonomi, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa SMP Negeri Di Surabaya Barat," *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* 5,no.1 (2017): 144-150
- Jugiyanto, *Konsep dan Aplikasi Structural Equation Modeling Berbasis Varian dalam Penelitian Bisnis*, Edisi 4 (Yogyakarta: STIM YKPN, 2011), 237
- Kementrian Perencanaan Pembangunan Nasional /Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024*, Edisi 1 (2018): 44
- Komite Nasional Keuangan Syariah. Strategi nasional Pengembangan Materi edukasi untuk Peningkatan Literasi ekonomi dan Keuangan Syariah di Indonesia, Edisi 1 (2019): 6.
- Kumba Digdowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Edisi 1 (Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2017): 106-110.
- Latan H, *Struktural Equation Modeling : Konsep dan Aplikasi Menggunakan Program LISREL 8.80* Edisi 7 (Bandung : Alfabeta, 2012), 159
- Mardiah SM, "Literasi Ekonomi Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi," *Repository IAIN Palopo* 1, no.1 (2024): 61
- Noni Rozaini,dkk. "Literasi Ekonomi Syariah Teman Sebaya Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah," *Niagawan* 11, no. 1 (Maret 2022): 95.
- Nur Wahyuni, et al. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mikro Syariah,"*Journal of Aswaja and Islamic Economics*01, no.01(2022): 24-25

- Nurwahida, "Analisis Perbandingan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Antara Mahasiswa Akuntansi dan Mahasiswa Manajemen Universitas Bosowa Angkatan 2016 Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah," *Economic* 6, no.005 (2020): 90
- Rahadi, Dedi Rianto. *Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Model (PLS-SEM) 2023*. Edited By Wijonarko. Cv. Lentera Ilmu Madani. 1<sup>st</sup> Ed. Jawa Barat : Cv. Lentera Ilmu Madani, 2023.
- Ratna Wijayanti Daniar Paramita, et al . Metode Penelitian Kuantitatif Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen,3 no.2 (2021), 10, 72, & 123
- Restia Gustiana<sup>1</sup>, et al."Sosialisai Literasi Ekonomi Syariah Sejak Dini Pada Siswa Tahfidzul Qur'an Arrahmani, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 no. 1, (Januari, 2023): 28-35
- Rezkiana Nisaputra, "Kejar Indeks Literasi Ekonomi Syariah 50% Mulai Langkah BI" *Infobanknews.com*, <https://infobanknews.com/kejar-indeks-literasi-ekonomi-syariah-50-begini-langkah-bi/>
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Edisi 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015): 64.
- Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis dengan Metode Kuantitatif dan Kualitatif*, edisi ke-1 (Malang: Media Nusa Kreatif, 2016): 143.
- Sofie Dewayani, Pratiwi Retnaningdyah, *Literasi Sebagai Praktik Sosial*, 1 (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, Mei 2017): 10-11
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Edisi 19 (Bandung: Alfabeta, 2013): 80, 92, & 147
- Suminto, Moh. Farih Fahmi, Binti Mutafarida, "Tingkat Literasi Ekonomi Syariah Mahasiswa Dalam Kegiatan Ekonomi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Manajemen Dan Keuangan*4, no.1 (Mei 2020): 32-33
- Suryati, et al."Perbedaan Literasi Keuangan Syariah Berdasarkan Gender (Studi Kasus Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo Angkatan 2016-

2017),” *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro* 5, no.2 (Juli 2022): 72-73 & 81

Susiana Manisih, “Urgensi Literasi ekonommi Islam pada Generasi Muda Muslim,” *Dialog Journal* 38, no.2 (Desember2015): 207

The Royal Islamic Strategic Studies Centre, *The Muslims 500: Theworld’s 500 Most Influential Muslims 2023*, (Jordan: Hashemite Kingdom of Jordan, 2022): 257

Uma Sekaran dan Roger Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, 6 (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2017): 94 & 70

Yurido Fajar Rahmana dan Susilo toto Raharjo, “Analisis Faktor-faktor Penyebab Kegagalan Pada Pencapaian Target Kinerja,” *Diponegoro Journal Of Management* 5 no.3,(2016): 8

Zul Hijjayati, et al. “Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7,no.3b (September 2022): 1439-1441

64Tim IT Kota Palopo, *Palopo Kota Portal Resmi Pemerintah Kota Palopo*, 2023, <https://palopokota.go.id/page/geografis> (diakses pada 14 Februari 2024)

65BPS Kota Palopo, *Kota Palopo Dalam Angka 2023*, 2023, <https://palopokota.bps.go.id/publication/2023/02/28/c2726a13066295de5dbf8749/kotapalopodalam-angka-2023.html> (diakses pada 14 Februari 2024)



**LAMPIRAN**

## Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Literasi Ekonomi Syariah Mahasiswa  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

Pilihlah pada salah satu jawaban/pernyataan yang tersedia sesuai dengan pendapat anda dalam keadaan yang benar-benar Anda alami.

Keterangan pilihan jawaban :

1. Sangat tidak Setuju = Jika menurut Anda pernyataan yang disebutkan benar-benar tidak sesuai dengan yang anda alami.
2. Kurang Setuju = Jika menurut Anda pernyataan yang disebutkan kurang sesuai dengan yang anda alami
3. Setuju = Jika menurut Anda pernyataan yang disebutkan sesuai dengan yang anda alami.
4. Sangat Setuju = Jika menurut Anda pernyataan yang disebutkan benar-benar sesuai dengan yang anda alami.

Mohon diisi dengan sungguh-sungguh, kejujuran anda sangat berkontribusi besar dalam penelitian ini. Materi isian kuesioner hanya dipergunakan sepenuhnya untuk tujuan akademik. Kami menjamin kerahasiaan informasi apa pun yang anda berikan. Pihak-pihak yang tidak berkepentingan tidak akan memiliki hak untuk mengakses data.

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :

Program Studi :

Angkatan/Tahun masuk kuliah :

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jawaban			
				ss	s	ts	sts
Faktor Internal	Kemampuan Intelegensi	1	Saya mampu memahami dengan cepat bacaan yang saya baca				
		2	Saya mampu memahami persoalan yang ada dengan mudah				
	Minat Belajar	3	Saya suka membaca buku ekonomi syariah				
		4	Saya suka mendiskusikan persoalan ekonomi syariah				
	Motivasi Belajar	5	Saya belajar ekonomi syariah karena ingin tahu lebih dalam berbagai persoalan ekonomi syariah				
		6	Saya belajar ekonomi syariah karena peduli dengan masa depan ekonomi syariah				
		7	Saya belajar ekonomi syariah karena ingin menerapkannya dengan benar mulai dari diri saya				
Faktor Eksternal	Perhatian Orangtua	8	Orangtua saya menuntun saya menjadi rajin belajar				
		9	Orangtua saya menyadarkan saya betapa pentingnya belajar				
		10	Dukungan besar orangtua saya membuat saya semangat belajar				
	Pengaruh Teman	11	Teman saya membuat saya jadi rajin belajar ekonomi syariah				
		12	Teman saya sangat membantu dalam memahamkan saya ketika tidak mengerti perkara ekonomi syariah				
		13	Saya dan teman saling memotivasi dalam belajar				
	Kemampuan Dosen	14	Dosen dalam kelas menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas dan mudah dipahami				
		15	Metode mengajar yang digunakan dosen membangkitkan semangat belajar saya				
		16	Dosen menguasai materi pembelajaran sehingga lebih mudah dipahami dalam bentuk penjelasan apapun				

		17	Perpustakaan kampus yang lengkap mampu membuat saya lebih giat belajar ekonomi syariah				
	Sarana dan Prasarana	18	Ruang kelas yang fresh, nyaman, dan lengkap membuat saya rajin belajar				
		19	Ketersediaan jaringan wifi, listrik, dan alat elektronik lainnya memberikan akses jangkauan pembelajaran yang lebih luas terhadap ekonomi syariah				
Variabel Literasi Ekonomi Syariah		Pemahaman Dasar Ekonomi Syariah	20	Saya paham tentang perkara riba			
	21		Saya paham betapa pentingnya memahami perkara gharar/ketidakpastian				
	Lembaga Keuangan Syariah	22	Saya mengetahui alur pengelolaan dana ZISWAF				
		23	Saya paham mengenai akad-akad pada bank syariah				
	Produk Jasa Halal	24	Saya memahami kandungan hingga proses pembuatan produk makanan atau minuman yang sesuai dengan aspek syariah				
		25	Saya memahami fasilitas dan aturan yang harus ada pada tempat wisata halal				
	Pengelolaan Keuangan Secara Syariah	26	Saya mengelolah uang saku kuliah saya sesuai keperluan berdasarkan prinsip keuangan syariah				
	Kemampuan Numerik	27	Saya mengetahui bagi hasil usaha sesuai dengan prinsip syariah				
		28	Saya memahami dengan baik akad dalam jual beli				
	Sikap Terhadap Masa Depan	29	Saya menerapkan ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari				

## Lampiran 2 : Tabulasi Data

### A. Variabel Faktor Internal (X1)

## 1. Kemampuan Intelegensi

### Jawaban Responden Mampu Memahami dengan Cepat Bacaan

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	3	0,9%
Tidak Setuju	46	13,4%
Setuju	218	63,4%
Sangat Setuju	77	22,4
Jumlah Responden	344	100%

### Jawaban Responden Mampu Memahami Persoalan dengan Mudah

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	2	0,6%
Tidak Setuju	48	14%
Setuju	201	58,4%
Sangat Setuju	93	27%
Jumlah Responden	344	100%

## 2. Minat Belajar

### Jawaban Responden Suka Membaca Buku Ekonomi Syariah

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	6	1,7%
Tidak Setuju	61	17,7%
Setuju	192	55,8%
Sangat Setuju	85	24,7%
Jumlah Responden	344	100%

### Jawaban Responden Suka Diskusi Persoalan Ekonomi Syariah

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	3	0,9%
Tidak Setuju	38	11%
Setuju	209	60,8%
Sangat Setuju	94	27,3%
Jumlah Responden	344	100%

### 3. Motivasi belajar

Jawaban Responden Belajar Ekonomi Syariah Karena Ingin Tahu Lebih Dalam Berbagai

Persoalan Ekonomi Syariah

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Sangat Tidak Setuju	1	0,3%
Tidak Setuju	21	6,1%
Setuju	184	53,5%
Sangat Setuju	138	40,1%
Jumlah Responden	344	100%

Jawaban Responden Belajar Ekonomi Syariah Karena Peduli dengan Masa Depan

Ekonomi Syariah

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Sangat Tidak Setuju	2	0,6%
Tidak Setuju	26	7,6%
Setuju	196	57%
Sangat Setuju	120	34,9%
Jumlah Responden	344	100%

Jawaban Responden Belajar Ekonomi Syariah Karena Ingin Menerapkannya dengan

Benar Mulai dari Diri Saya

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	14	4,1%
Setuju	179	52%
Sangat Setuju	151	43,9%
Jumlah Responden	344	100%

### B. Variabel Faktor Eksternal (X2)

#### 1. Perhatian Orangtua

Jawaban Responden Orangtua Menuntun Menjadi Rajin Belajar

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
-----------------	------------------	-------------------

Sangat Tidak Setuju	1	0,3%
Tidak Setuju	20	5,8%
Setuju	142	41,3%
Sangat Setuju	181	52,6%
Jumlah Responden	344	100%

Jawaban Responden Orangtua Menyadarkan Pentingnya Belajar

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	16	4,7%
Setuju	129	37,5%
Sangat Setuju	199	57,8%
Jumlah Responden	344	100%

Jawaban Responden Dukungan Orangtua Membuat Semangat Belajar

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	2	0,6%
Tidak Setuju	17	4,9%
Setuju	128	37,2%
Sangat Setuju	197	57,3%
Jumlah Responden	344	100%

2. Pengaruh Teman

Jawaban Responden Teman Membuat Rajin Belajar

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	2	0,6%
Tidak Setuju	58	16,9%
Setuju	179	52%
Sangat Setuju	105	30,5%
Jumlah Responden	344	100%

Jawaban Responden Teman Sangat Membantu Dalam Memahami Ketika Tidak

Mengerti Perkara Ekonomi Syariah

Kategori	Frekuensi	Presentase
----------	-----------	------------

Sangat Tidak Setuju	1	0,3%
Tidak Setuju	37	10,8%
Setuju	186	54,1%
Sangat Setuju	120	34,9%
Jumlah Responden	344	100%

Jawaban Responden Saya dan Teman Saling Memotivasi Dalam Belajar

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	3	0,9%
Tidak Setuju	24	7%
Setuju	173	50,3%
Sangat Setuju	144	41,9%
Jumlah Responden	344	100%

### 3. Kemampuan Dosen

Jawaban Responden Dosen menjelaskan Materi Dengan Jelas Dan Mudah Dipahami

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	2	0,6%
Tidak Setuju	24	7%
Setuju	217	63,1%
Sangat Setuju	101	29,4%
Jumlah Responden	344	100%

Jawaban Responden Metode Mengajar Dosen Membangkitkan Semangat Belajar

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	10	2,9%
Tidak Setuju	40	11,6%
Setuju	207	60,2%
Sangat Setuju	87	25,3%
Jumlah Responden	344	100%

Jawaban Responden Dosen Menguasai Materi Pembelajaran

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	1	0,3%

Tidak Setuju	25	7,3%
Setuju	195	56,7%
Sangat Setuju	123	35,8%
Jumlah Responden	344	100%

#### 4. Sarana dan Prasarana

Jawaban Responden Perpustakaan Lengkap Membuat Giat Belajar Ekonomi Syariah

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	5	1,5%
Tidak Setuju	39	11,3%
Setuju	184	53,5%
Sangat Setuju	116	33,7%
Jumlah Responden	344	100

Jawaban Responden Ruang Kelas Fresh, Nyaman, Dan Lengkap Membuat Rajin Belajar

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	5	1,5%
Tidak Setuju	42	12,2%
Setuju	171	49,7%
Sangat Setuju	126	36,6%
Jumlah Responden	344	100%

Jawaban Responden Ketersediaan Jaringan Wifi, Listrik, Dan Alat Elektronik Lainnya Memberikan Akses Jangkauan Pembelajaran Yang Lebih Luas Terhadap Ekonomi Syariah

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	13	3,8%
Tidak Setuju	29	8,4%
Setuju	164	47,7%
Sangat Setuju	138	40,1%
Jumlah Responden	344	100%

### C. Variabel Literasi Ekonomi Syariah

#### 1. Pemahaman Dasar Ekonomi Syariah

Jawaban Responden Pemahaman Riba

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Sangat Tidak Setuju	1	0,3%
Tidak Setuju	14	4,1%
Setuju	194	56,4%
Sangat Setuju	135	39,2%
Jumlah Responden	344	100%

Jawaban Responden Pemahaman Gharar atau Ketidakpastian

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Sangat Tidak Setuju	3	0,9%
Tidak Setuju	13	3,8%
Setuju	199	57,8%
Sangat Setuju	129	37,5%
Jumlah Responden	344	100%

## 2. Lembaga Keuangan Syariah

Jawaban Responden Pemahaman Lembaga Pengelolaan ZISWAF

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Sangat Tidak Setuju	1	0,3%
Tidak Setuju	39	11,3%
Setuju	193	56,1%
Sangat Setuju	111	32,3%
Jumlah Responden	344	100%

Jawaban Responden Pemahaman Akad-akad Bank Syariah

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	35	10,2%
Setuju	207	60,2%
Sangat Setuju	102	29,7%
Jumlah Responden	344	100%

## 3. Produk Jasa Halal

Jawaban Responden Pemahaman Kandungan Hingga Proses Pembuatan Produk Sesuai

### Aspek Syariah

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	2	0,6%
Tidak Setuju	44	12,8%
Setuju	203	59%
Sangat Setuju	95	27,6%
Jumlah Responden	344	100%

Jawaban Responden Pemahaman Fasilitas Dan Aturan Yang Harus Ada Pada Tempat

### Wisata Halal

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	2	0,6%
Tidak Setuju	29	8,4%
Setuju	208	60,5%
Sangat Setuju	105	30,5%
Jumlah Responden	344	100%

#### 4. Pengelolaan Keuangan Secara Syariah

Jawaban Responden Pemahaman Mengelola Uang Saku Sesuai Prinsip Keuangan

### Syariah

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	2	0,6%
Tidak Setuju	38	11%
Setuju	209	60,8%
Sangat Setuju	95	27,6%
Jumlah Responden	344	100%

#### 5. Kemampuan Numerik

Jawaban Responden Pemahaman Bagi Hasil Usaha Sesuai Prinsip Syariah

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	2	0,6%
Tidak Setuju	18	5,2%
Setuju	206	59,9%

Sangat Setuju	118	34,3%
Jumlah Responden	344	100%

#### Jawaban Responden Pemahaman Akad Jual Beli

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	29	8,4%
Setuju	209	60,8%
Sangat Setuju	106	30,8%
Jumlah Responden	344	100%

#### 6. Sikap Terhadap Masa Depan

##### Jawaban Responden Menerapkan Ekonomi Syariah Dalam Kehidupan Sehari-hari

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	1	0,3%
Tidak Setuju	27	7,8%
Setuju	228	66,3%
Sangat Setuju	88	25,6%
Jumlah Responden	344	100%

#### Lampiran 3 : Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Internal	344	11	28	22.713	4.153
Eksternal	344	19	48	39.969	6.976
Literasi Ekonomi Syariah	344	15	40	32.608	5.812
Valid N (listwise)	344				

## Lampiran 4 : Uji Validitas dan Reliabilitas

### Uji Validitas

#### Loading Faktor

Variabel	Item Pernyataan	Internal	Eksternal	Literasi Ekonomi Syariah	
Internal	Internal 1.1	0.904			
	Internal 1.2	0.896			
	Internal 2.1	0.868			
	Internal 2.2	0.895			
	Internal 3.1	0.823			
	Internal 3.2	0.838			
	Internal 3.3	0.832			
	Eksternal	Eksternal 1.1		0.819	
		Eksternal 1.2		0.838	
Eksternal 1.3			0.781		
Eksternal 2.1			0.794		
Eksternal 2.2			0.815		
Eksternal 2.3			0.792		
Eksternal 3.1			0.826		
Eksternal 3.2			0.809		
Eksternal 3.3			0.799		
Eksternal 4.1			0.805		
Eksternal 4.2			0.810		
Eksternal 4.3			0.787		
Literasi Ekonomi Syariah		LES 1			0.720
	LES 2			0.710	
	LES 3			0.715	
	LES 4			0.714	
	LES 5			0.710	
	LES 6			0.711	
	LES 7			0.731	
	LES 8			0.726	
	LES 9			0.713	
	LES 10			0.719	

Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Indikator	Average variance extracted (AVE)	Ket
Internal	Kemampuan Intelegensi	0.810	Valid
	Minat Belajar	0.778	Valid
	Motivasi Belajar	0.690	Valid
Eksternal	Perhatian Orangtua	0.661	Valid
	Pengaruh Teman	0.640	Valid
	Kemampuan Dosen	0.659	Valid
	Sarana dan Prasarana	0.641	Valid
LES	Literasi Ekonomi Syariah	0.514	Valid

Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha

Variabel	Indikator	Cronbach's Alpha	Ket
Internal	Kemampuan Intelegensi	0.766	Valid
	Minat Belajar	0.715	Valid
	Motivasi Belajar	0.776	Valid
Eksternal	Perhatian Orangtua	0.744	Valid
	Pengaruh Teman	0.720	Valid
	Kemampuan Dosen	0.741	Valid
	Sarana dan Prasarana	0.721	Valid
LES	Literasi Ekonomi Syariah	0.895	Valid

Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistic

Indikator	Item Pernyataan	VIF	Ket
Kemampuan Intelegensi	Internal 1.1	1.627	Tidak Terjadi Multikollinearitas
	Internal 1.2	1.627	Tidak Terjadi Multikollinearitas

Minat Belajar	Internal 2.1	1.449	Tidak Terjadi Multikolinearitas
	Internal 2.2	1.449	Tidak Terjadi Multikolinearitas
	Internal 3.1	1.595	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Motivasi Belajar	Internal 3.2	1.593	Tidak Terjadi Multikolinearitas
	Internal 3.3	1.601	Tidak Terjadi Multikolinearitas
	Eksternal 1.1	1.555	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Perhatian Orangtua	Eksternal 1.2	1.571	Tidak Terjadi Multikolinearitas
	Eksternal 1.3	1.376	Tidak Terjadi Multikolinearitas
	Eksternal 2.1	1.335	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pengaruh Teman	Eksternal 2.2	1.561	Tidak Terjadi Multikolinearitas
	Eksternal 2.3	1.425	Tidak Terjadi Multikolinearitas
	Eksternal 3.1	1.485	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kemampuan Dosen	Eksternal 3.2	1.489	Tidak Terjadi Multikolinearitas
	Eksternal 3.3	1.442	Tidak Terjadi Multikolinearitas
	Eksternal 4.1	1.400	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Sarana dan Prasarana	Eksternal 4.2	1.435	Tidak Terjadi Multikolinearitas
	Eksternal 4.3	1.407	Tidak Terjadi Multikolinearitas
	LES 1	1.868	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pemahaman Dasar Ekonomi Syariah	LES 2	1.896	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Lembaga Keuangan Syariah	LES 3	1.775	Tidak Terjadi Multikolinearitas
	LES 4	1.745	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Produk Jasa Halal	LES 5	1.782	Tidak Terjadi Multikolinearitas
	LES 6	1.696	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pengelolaan Keuangan secara Syariah	LES 7	1.752	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kemampuan Numerik	LES 8	1.825	Tidak Terjadi Multikolinearitas
	LES 9	1.697	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Goodnes Of Fit

Goodnes Of Fit

Goodnes of Fit	Estimated model
Chi-Square/df	1.776
RMSEA	0.047
SRMR	0.040
NFI / TLI	0.933
CFI	0.942

**Lampiran 3 : Statistik Deskriptif**

## Lampiran 5 : Uji Inner Model

Uji Inner Model

Uji Koefisien Determinasi (R2)

R-Square

	<b>R-square</b>	<b>R-square adjusted</b>
Literasi Ekonomi Syariah	0.665	0.658

Uji F-square

F-Square

	<b>F-square</b>	<b>Pengaruh</b>
Internal 1. -> LES	0.035	Kecil/Lemah
internal 2. -> LES	0.013	Kecil/Lemah
internal 3. -> LES	0.011	Kecil/Lemah
Eksternal 1. -> LES	0.011	Kecil/Lemah
Eksternal 2. -> LES	0.018	Kecil/Lemah
Eksternal 3. -> LES	0.063	Kecil/Lemah
Eksternal 4. -> LES	0.086	Kecil/Lemah

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Berdasarkan Total Effects

	<b>Original Sample (O)</b>	<b>Sample Mean (M)</b>	<b>Standard Deviation (STDEV)</b>	<b>T Statistics ( O/STDEV )</b>	<b>P-Values</b>
Eksternal 1. -> LES	0.077	0.077	0.042	1.832	0.034
Eksternal 2. -> LES	0.119	0.121	0.051	2.350	0.009
Eksternal 3. -> LES	0.205	0.207	0.048	4.241	0.000
Eksternal 4. -> LES	0.248	0.246	0.048	5.155	0.000
Internal 1. -> LES	0.174	0.174	0.055	3.169	0.001
Internal 2. -> LES	0.098	0.097	0.053	1.857	0.032
Internal 3. -> LES	0.095	0.095	0.048	1.972	0.024

## RIWAYAT HIDUP



Muhammad Ardiansa, sapaan akrabnya Ardi lahir di Lawaki, Tolala, Kolaka Utara pada tanggal 12 April 2001. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan seorang Ayah Saharuddin Parakasi dan Ibu Erni Bintang. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Kande Api, Desa Lampenai, Kecamatan Wotu, Kabupaten Luwu Timur. Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 121 Lampenai, Desa Lampenai, Kab. Luwu Timur tahun 2007 - 2013, dan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Wotu, Kab. Luwu Timur tahun 2013 - 2016. Dalam proses pendidikan menengah pertama ini, Tahun 2016 - 2019 penulis menempuh pendidikan menengah atas di SMA Negeri 02 Luwu Timur dengan Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Tahun 2019 penulis menempuh pendidikan tinggi melalui jalur seleksi tes (UM-PTKIN) di IAIN Palopo dengan Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis dalam menempuh pendidikan tinggi di IAIN Palopo, aktif di berbagai organisasi, yaitu:

1. Kader Kelompok Studi Ekonomi Islam *Sharia Economic Association* (KSEI SEA) IAIN Palopo tahun 2019 - 2020.
2. Sekretaris Koordinator Bidang Kaderisasi (Sumber Daya Insani) Kelompok Studi Ekonomi Islam *Sharia Economic Association* (KSEI SEA) IAIN Palopo tahun 2020 - 2022.
3. Staf Departemen *Education* Kelompok Studi Pasar Modal Syariah Galeri Investasi Syariah (KSPMS-GIS) IAIN Palopo tahun 2022 - 2023.
4. Majelis Syuro Organisasi Kelompok Studi Ekonomi Islam *Sharia Economic Association* (KSEI SEA) IAIN Palopo tahun 2022 - 2023.

Penulis menempuh pendidikan tinggi turut serta mengikuti kegiatan sosial, yaitu:

1. Pengabdian Masyarakat di Desa Lempong, Kec. Bola, Kab. Wajo tahun 2021.
2. Pengabdian Masyarakat di Kelurahan Kambo, Kota Palopo tahun 2022.

3. Pengabdian Masyarakat di Desa Pombakka, Kec. Malangke Barat, Kab.Luwu Utara 2023.

Dalam menempuh pendidikan tinggi atau S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, penulis meraih berbagai penghargaan atau prestasi, yaitu:

1. Juara II Olimpiade Ekonomi Islam Se-Luwu Raya (*INCOME*) yang diselenggarakan oleh KSEI SEA IAIN Palopo pada tanggal 23 - 25 April 2022.
2. Juara II Olimpiade Ekonomi Islam Tingkat Nasional (*SEF 2022*) yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo pada tanggal 23 - 27 November 2022.

Akhirnya penulis membuat tugas akhir skripsi untuk menyelesaikan pendidikan tinggi S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Literasi Ekonomi Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo”. Penulis memiliki impian untuk memberikan senyuman kebahagiaan kepada kedua orang tua dan keluarga, semoga Allah swt. senantiasa memberikan jalan kemudahan bagi penulis untuk menjalani kehidupan selanjutnya. Prinsip penulis dalam menempuh pendidikan yaitu “ Jalanilah, nikmati, bangun rasa ingin tau, kelak kau menemukan apa jati dirimu yang sesungguhnya.” Demikian riwayat hidup penulis semoga dapat memberi inspirasi bagi para pembaca yang budiman.

Contact Person Penulis

No. Telp/ No. WhatsApp : 081340117676

E-Mail : muhammad-ardiansa\_mhs19@iainpalopo.ac.id

---